



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ALYA WINDISKA

NIM. 12011626476

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan yang ditulis oleh Alya Windiska NIM. 12011626476 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Muharram 1446
26 Juli 2024

Menyetujui

Ketua Prodi Bimbingan dan
Konseling Pendidikan Islam



Dr. Hj. Alfiah, M. Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

Pembimbing



Dr. Hj. Alfiah, M. Ag
NIP. 19680621 199402 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Kerjuran Negeri 1 Tembilahan, yang ditulis oleh Alya Windiska, NIM. 12011626476 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 21 Rabi'ul Awal 1446 H
25 September 2024

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP. 197511152003122001

Penguji II

Raja Rahima Munawarah RA., M. Pd, Kons
NIP. 19890307 202321 2 030

Penguji III

Suci Habibah, M. Pd
NIP. 199404022019032027

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi M.Pd
NIP. 196507151994021001

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 1965505211944021001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Windiska
NIM : 12011626476
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 29 Desember 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan



ALYA WINDISKA
NIM. 12011626476

KATA PENGANTAR



Assalamu 'allaikum warahmatullahi wabaraktuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan. Tidak lupa, shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. yang sudah membawa umat manusia ke jalan yang lurus dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, uluran tangan, dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Miswandi dan Ibunda Widyastuty yang tulus dan tiada berhenti memberikan doa dan dukungan baik moral, material serta semangat kepada peneliti. Demikian pula dengan saudara kandung yang peneliti cintai Adik Gilang Anugrah Ramadhan, dan juga Adik Aqila Nur Salsabila. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag., sebagai Rektor, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan, Dr. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai se-lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi dan Suci Habibah, M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Drs. Tohirin, M.Pd.,Ph.D., sebagai Penasehat Akademik yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.

Ibu Dr. Hj. Alfiah, M. Ag., sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, masukan, bimbingan, tenaga dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan admin prodi yang telah memberikan banyak ilmu serta membantu penulis selama perkuliahan.

Abd. Rahim, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan semua tenaga pendidik yang ada di SMKN 1 Tembilahan yang telah membantu melengkapi berkas yang penulis butuhkan.

Dr. Irdanelli, M.Pd, Zainal Muhammad Amin, S.Kom.I, Ardila Nurhikmah, S.Pd., selaku Guru-guru Bimbingan dan Konseling serta peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian di SMKN 1 Tembilahan yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis dan membantu penulis dengan ikhlas saat melaksanakan penelitian.

9. Terimakasih Fariza Alya, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi semangat yang luar biasa dari jauh sejak penulis MTS hingga saat ini. Terima kasih sudah mau ikut menemani penulis berproses dan menguatkan ketika penulis lelah dengan semuanya. Terima kasih tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta mendengar keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.



10. Teruntuk Annisa Putri, sahabat penulis dari SMK yang menjadi salah satu garda terdepan saat penulis butuhkan, yang selalu memberikan semangat dari jauh hingga penulis sampai di titik ini. Terima kasih untuk tidak pergi disaat yang lain pergi meninggalkan. Terima kasih juga sudah menjadi salah satu yang menemani penulis berproses sampai sejauh ini serta mendengarkan keluh kesah penulis dan juga menjadi penguat ketika penulis lelah dengan prosesnya.
11. Terima kasih untuk sahabat saya di perkuliahan yaitu Khoirunnisa, Husni Zhafira, Wina Aprilia, dan Isnia Ramadhani yang selalu kebersamai kehidupan perkuliahan penulis ini untuk suka dan dukanya. Terima kasih juga ikut andil menjadi pendengar dan partner dalam segala hal selama di perantauan ini, terkhususnya kepada Icha dan Nini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi BKPI angkatan 20, khususnya teman-teman kelas B, Diana Septi Rahayu, Ananda Syaviyra Putri, S.Pd., Dara Dinanti yang juga telah kebersamai selama perkuliahan.
13. Teman-teman saya selama berada di perantauan Risna Humaira dan Intan Jaenka. Terima kasih sudah menemani penulis selama di perantauan ini, dan menjadi sahabat yang sedikit banyaknya tau keluh kesah penulis selama berproses.
14. Terima kasih kepada seseorang yang pernah bersama saya dari awal pengajuan judul ini sampai dengan sebelum sidang akhir, terima kasih atas suka dukanya selama saya berproses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga telah menjadi bagian paling menyenangkan dan paling menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Sampai berjumpa dalam versi terbaik menurut takdir dengan kedamaian masing-masing.
15. Terima kasih juga untuk teman-teman saya Riyani Junita, Rio Febrian, Muhammad Fadly, dan Defri W Firmansyah yang menemani penulis di masa-masa akhir perkuliahan dan selalu menemani disisa akhir masa perantauan.
16. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.



UIN SUSKA RIAU

17. *Last but not least*. Terima kasih untuk diri saya sendiri Alya Windiska, terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua yang sudah dimulai meskipun dengan banyaknya keluhan serta air mata yang orang tidak tau. Tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika semua hal berusaha menjatuhkan. Terima kasih diriku sendiri semoga tetap rendah hati. *Proud of u, Aya*.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Oktober 2024
Penulis,

ALYA WINDISKA
NIM. 12011626476

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Library of Sultan Saif Kasim Riau

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada cinta pertamaku Bapak Mawandi yang saya panggil dengan Papa dan pintu surgaku Ibu Widyastuty yang saya panggil dengan Mama. Kekuatan ridho dan do'a merekalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segalanya, yang tidak bisa dijelaskan dengan apapun yang telah mereka leri dan lakukan untuk saya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk adik pertamaku Gilang Anugrah Ramadhan, dan adik keduku Aqila Nur Salsabila. Mbak berharap dengan ini semoga mbak bisa menjadi contoh yang baik dan membanggakan untuk kalian berdua.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakek dan nenek saya, Almh. Bapak Suratman & Almh. Ibu Siti Asmah, Alm. Bapak Marsum & Almh. Ibu Hj. Kaspik yang ikut andil dalam membesarkan dan mendidik saya dari kecil meski tidak melihat saya tumbuh dewasa seperti sekarang. Serta seluruh keluarga besar perkhususnya om dan tante saya yaitu om Hendri dan tante Etty yang menjadi orang tua kedua setelah orang tua kandung saya, yang ikut menguatkan ketika saya ingin menyerah dengan proses perkuliahan ini.

Terakhir untuk semua orang yang pernah datang dan pergi, yang singgah dan menetap, yang melukai dan menyembuhkan dalam hidup saya. Setiap orang ada masanya, setiap masa ada orangnya, meskipun membenci kalimat "*people come and go*" tapi itu sebuah fakta yang harus tetap diterima. Karya ini menjadi salah satu bukti bahwa untuk bisa sampai dititik ini banyak orang-orang yang membawa pengalaman dan pelajaran berharga dalam hidup yang membentuk dan menempah saya menjadi seperti sekarang ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dan mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 256)

“But life goes on, life doesn't revolve around you,

Hidup itu bukan tentang kamu, jadi mau hidup sepahit apa, ya hidup aja”

-Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan

“Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan. Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan”

“Setetes keringat Ayah Ibuku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Alda Windiska (2024) :

Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa, 2) Faktor pendukung guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa, (3) Faktor penghambat guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan utama adalah 3 orang guru BK dan informan tambahan adalah 3 orang siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini diantaranya (1) Peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa meliputi peran sebagai motivator, pembimbing, pengembangan potensi diri, informator. (2) Faktor pendukung guru BK membentuk kecerdasan spiritual adalah kepribadian siswa yang terbiasa melaksanakan ibadah, kerjasama antar sesama guru BK di sekolah, lingkungan keluarga yang keislamannya tinggi, serta adanya organisasi rohis di sekolah. (3) Faktor penghambat peran guru BK membentuk kecerdasan spiritual adalah kepribadian siswa yang tidak terbiasa beribadah, lingkungan keluarga yang jarang beribadah, keasyikan bermain gadget, dan mushola sekolah yang terbatas tempatnya.

Kata kunci : Peranan, Guru Bimbingan dan Konseling, Kecerdasan Spiritual

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Marang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Role of Guidance and Counseling Teachers in Shaping Student Spiritual Intelligence at State Vocational High School 1 Tembilahan

This research aimed at finding out: 1) the role of Guidance and Counseling teachers in shaping student spiritual intelligence, 2) the factors supporting Guidance and Counseling teachers in shaping student spiritual intelligence, and 3) the factors obstructing Guidance and Counseling teachers in shaping student spiritual intelligence. It was qualitative research. The main informants were 3 Guidance and Counseling teachers, and the additional informants were 3 students. The research data were obtained through interview and documentation. Based on the final research findings, (1) the role of Guidance and Counseling teachers in a motivator, mentor, self-potential developer, and informant; (2) the factors supporting Guidance and Counseling teachers in shaping spiritual intelligence were the personality of students who are not familiarized to carry out worship, cooperation among fellow Guidance and Counseling teachers at school, a family environment with high Islamic values, and the existence of ROHIS organization at school; (3) the factors obstructing Guidance and Counseling teachers in shaping spiritual intelligence were the personality of students who are not familiarized to worship, a family environment that rarely worships, being busy playing with gadgets, and a school prayer room with limited space.

Keywords: Role, Guidance and Counseling Teachers, Spiritual Intelligence



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أليا وينديسكا، (٢٠٢٤): دور معلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية. الحكومية ١ بتيميلاهان

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) دور معلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ، (٢) العوامل الداعمة لمعلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ، (٣) العوامل المثبطة لمعلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ. وهذا البحث هو بحث كمي. والمخبرون الرئيسيون معلمي التوجيه والإرشاد، والمخبرون الإضافيون ٣ تلاميذ. تم الحصول على بيانات البحث من خلال المقابلة والتوثيق. والنتائج النهائية لهذا البحث هي ما يلي: (١) دور معلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ هو كأصدقاء التلاميذ الموثوقين، والمرشدين، ومطور إمكانات التلاميذ الذاتية. (٢) العوامل الداعمة لمعلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ هي شخصيات التلاميذ المعتادين على أداء العبادات، والتعاون بين معلمي التوجيه والإرشاد في المدرسة، والبيئة الأسرية ذات الطابع الإسلامي العالي، ووجود المنظمات الروحية في المدرسة. (٣) العوامل المثبطة لمعلم التوجيه والإرشاد في تكوين الذكاء الروحي لدى التلاميذ هي شخصيات التلاميذ غير المعتادين على العبادات، والبيئة الأسرية التي نادرا ما تعبد، والانشغال باللعب بالأجهزة، ومساحة مصلى المدرسة المحدودة.

الكلمات الأساسية: دور، معلم التوجيه والإرشاد، الذكاء الروحي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Identifikasi Masalah.....	6
E. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Preposisi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu.....	30
C. Subyek dan Obyek.....	30
D. Informan Penelitian.....	30



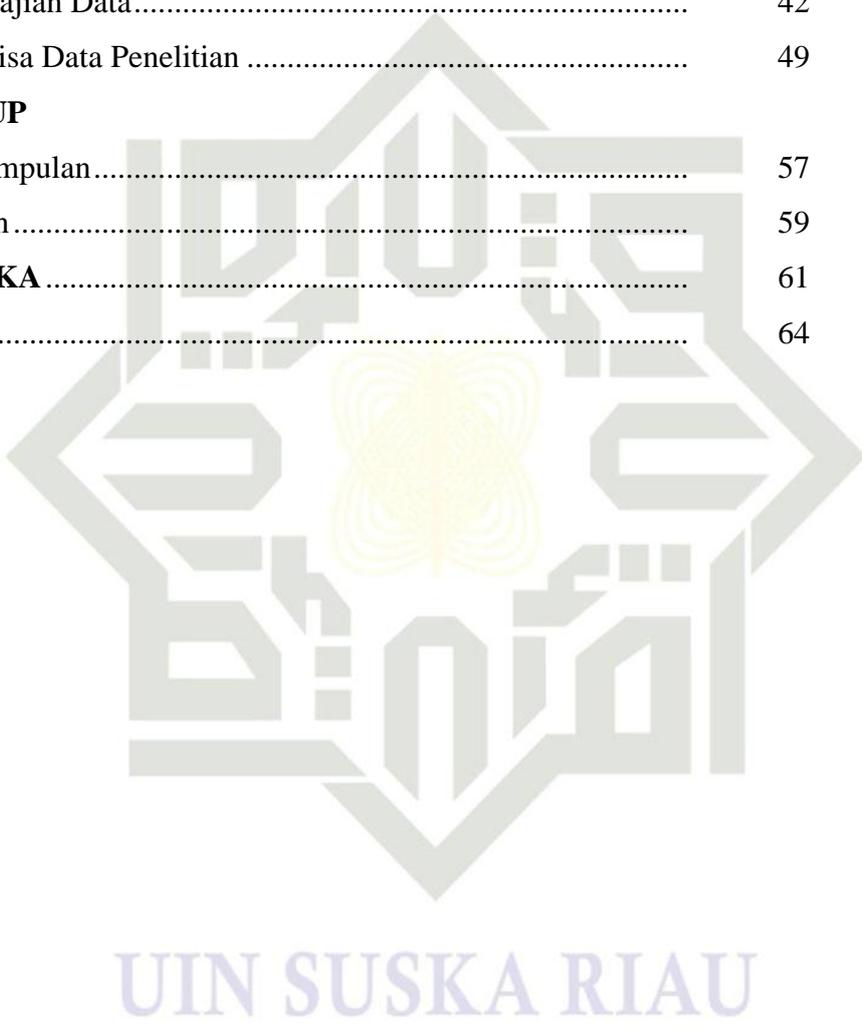
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

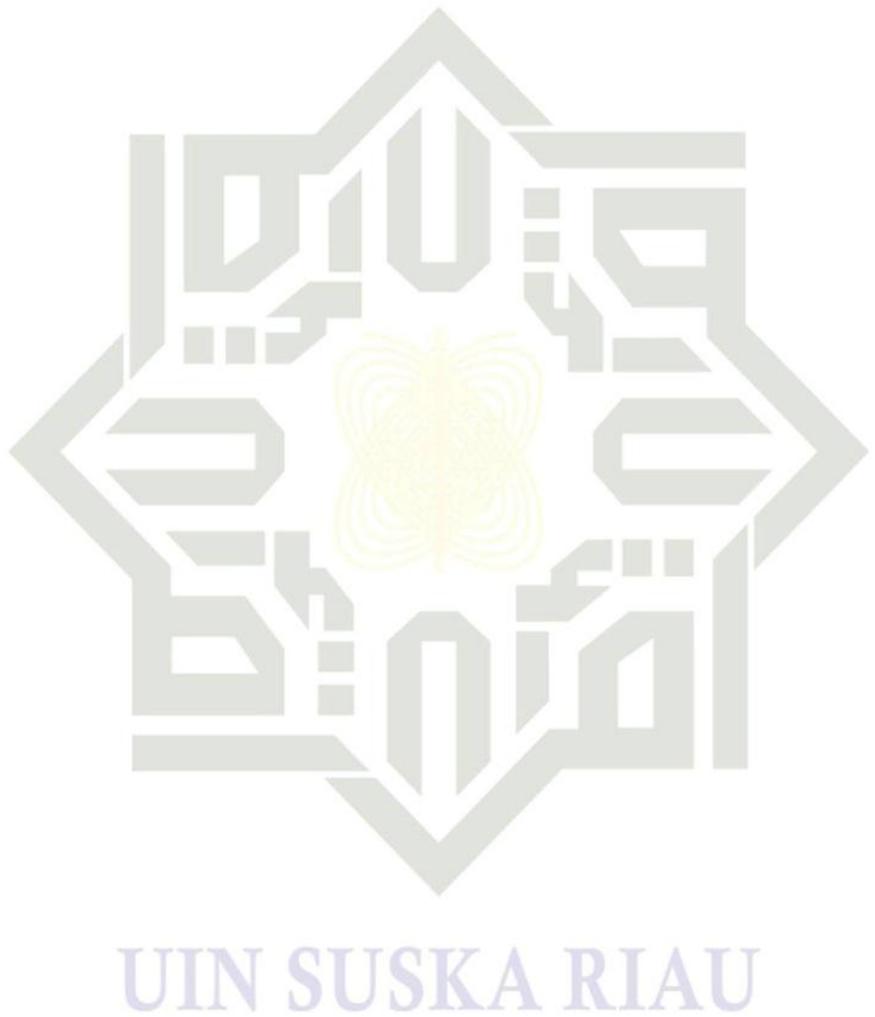
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Triangulasi Data	33
H. Validasi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisa Data Penelitian	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru di SMKN 1 Tembilahan	38
2. Keadaan siswa di SMKN 1 Tembilahan.....	41
3. Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

1	Lembar Disposisi	64
2	Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing	65
3	Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	66
4	Surat Balasan Pra Riset dari SMKN 1 Tembilahan	67
5	Lembar ACC Proposal	68
6	Lembar Blangko Bimbingan Proposal	69
7	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	70
8	Lembar ACC Perbaikan Proposal	71
9	Lembar ACC Pedoman Wawancara	72
10	Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	97
11	Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau	98
12	Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau	99
13	Surat Balasan Riset dari SMKN 1 Tembilahan	100
14	Blangko Bimbingan Skripsi	101
15	Lembar ACC Skripsi	102
16	Dokumentasi	103
17	Rencana Pelaksanaan Layanan	104
18	Biografi Penulis	110

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang melibatkan batin individu dan jiwanya. Kecerdasan ini cenderung timbul dari dalam diri individu yang kembalinya kepada individu lagi. Kecerdasan spiritual lebih mengutamakan konsep yang berhubungan dengan bagaimana seorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya yang meliputi pada kehidupan yang lebih bermakna.¹

Selain itu menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip “hanya karena Allah”.²

Kecerdasan spiritual mendorong untuk selalu mencari inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang lebih dari pada apa yang dicapai saat ini, kecerdasan spiritual akan mendorong kita untuk berpikir dan memandang hidup dari berbagai sisi. Seseorang yang cerdas spiritualnya, ia akan menunjukkan rasa tanggungjawabnya dengan terus menerus berorientasi pada kebaikan, sebagaimana Allah berfirman :

¹ Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islami*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2002), hal. 325

² Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hal. 57



لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا
وَأَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَءَامَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْحَسِنِينَ

Artinya : Tidak berdosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan tentang apa yang mereka makan (dahulu), apabila mereka bertakwa dan beriman, serta mengerjakan kebajikan, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, selanjutnya mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.³

Ada macam-macam bentuk kecerdasan spiritual dalam konsep pendidikan Luqman al-Hakim yaitu diantaranya larangan berbuat syirik, kepercayaan kepada pembalasan Allah, perintah sholat, Amar ma'ruf nahi munkar, perintah untuk sabar, larangan bersifat sombong, dan sederhanalah dalam bersuara dan merendahkan suara.⁴ Oleh karena itu, juga ada yang berpandangan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah jika seseorang hubungannya dengan Tuhannya baik, maka dapat dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula.⁵

Menurut Syamsu Yusuf ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan keadaan spiritual anak, yaitu faktor pembawaan (internal) dan lingkungan (eksternal). Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi

³QS. Al-Maa'idah(5),93

⁴Busthomi, Y. *Macam-macam Bentuk kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim. At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 6(1), 79-105

⁵Agustian Ary Ginanjar, *Emotional Spiritual Qeotient (ESQ)*(Jakarta: Arga Publishing, 2001), 58



UIN SUSKA RIAU

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
 Staf Islamic University of Sultan Saifudin Kam Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak setelah keluarga. Sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai peran sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya.⁶

Shalat ialah berhadapan kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyukan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang ditentukan syara'.⁷ Shalat berjamaah terdiri dari dua orang atau lebih, salah satu di antara mereka menjadi imam, dan lainnya menjadi makmum. Hukum shalat berjamaah yaitu sunnah muakkad yang besar pahalanya dan sangat dianjurkan melaksanakannya. Tentang hal ini, Nabi bersabda, "shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendiri, sebanyak dua puluh tujuh derajat". (HR. Bukhari dan Muslim).⁸

Dalam kaitan membentuk Kecerdasan Spiritual siswa, maka guru BK wajib memberikan keteladanan dan perkataan, sikap maupun perbuatan yang baik. Semua itu akan lebih efektif jika semua guru terkhususnya guru BK dapat merefleksikannya di kelas ataupun diluar kelas, seperti melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, sholat dhuha dan lainnya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling di SMKN 1 Tembilahan, maka dapat dijabarkan beberapa hal diantaranya adalah sekolah menengah kejuruan yang mengedepankan aspek spiritual atau keagamaan kepada peserta didik di tengah *globalisasi* melalui

⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 138

⁷ Moh Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2017), 32

⁸ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi, Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Agama* (Malang: UIN-MALIKI (Anggota IKAPI), 2011), 76

⁹ *Ibid.* 141



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Paksiptarmik UIN Suska Riau
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam kegiatan keagamaan yang dilakukan. Kegiatan keagamaan tersebut bertujuan untuk membentuk kecerdasan spiritual peserta didik dan mendekatkan diri kepada Allah SWT meskipun dengan sekolah yang tidak berlatar belakang agama. Adapun kegiatan keagamaan tersebut diantaranya diadakannya program sholat Dzuhur di mushola sekolah pada istirahat kedua, juga melalui organisasi keagamaan yang diadakan diluar jam sekolah, contohnya kegiatan rohis jum'at siang yang berisi tadarus Al-Qur'an dan taushiah, dan rohis malam Minggu yang dinamakan Laskar Pecinta Sejati berisi taushiah dengan materi terbuka dan bebas untuk umum juga. Selain itu setiap 2 kali sebulan akan diadakan penampilan dari tiap kelas yang berbentuk teater islami, nyanyian lagu-lagu islami, ataupun sekedar ceramah singkat. Tapi di SMKN 1 Tembilahan juga masih ada siswa yang tidak mau melaksanakan sholat di sekolah padahal itu merupakan salah satu program sekolah semenjak diadakannya fullday, dengan alasan waktu yang singkat dan mushola terbatas, pengaruh teman di sekitar, tidak terbiasa melaksanakan sholat dilingkungan keluarga, dan keasikan bermain gadget didalam kelas.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SMKN 1 Tembilahan”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan memiliki beberapa alasan, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena, penulis ingin mengetahui bagaimana peranan guru bimbingan konseling dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan. Kondisi masyarakat telah banyak mengalami perubahan terutama dalam aspek agama dan perilaku sosialnya. Salah satu penyebab perubahan tersebut adalah pengaruh modernisasi. Sehingga kita dapati masyarakat cenderung terlalu mengikuti perkembangan zaman dan mengesampingkan norma-norma agama.
2. Peneliti ingin mengetahui pentingnya peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual pada siswa.
3. Ditinjau dari segi permasalahan yang dibahas lokasi, waktu, sarana dan prasarana mendukung penelitian untuk penulis lakukan.

C. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah peranan, guru bimbingan konseling, kecerdasan spiritual.

1. Peranan

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis berupa tindakan yang dilaksanakan seseorang yang menempati suatu posisi dan melaksanakan hak serta kewajiban sesuai kedudukannya.¹⁰

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh, dalam kegiatan BK terhadap sejumlah peserta didik.¹¹

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2002, hllm 242



3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang membantu seseorang dalam mengembangkan dirinya secara utuh dengan menggunakan pengalamannya sebagai bentuk penerapan nilai dan makna yang dapat membantu seseorang untuk mengatasi persoalan dalam hidupnya. Suatu kemampuan bagaimana seseorang itu memaknai hidupnya.¹²

D. Identifikasi Masalah

1. Peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual pada siswa.
2. Faktor pendukung peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual pada siswa.
3. Faktor penghambat peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual pada siswa.
4. Upaya guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual pada siswa.

E. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Apapun fokus penelitian ini adalah peranan guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan.

2. Sub Fokus Penelitian

- a. Kecerdasan spiritual siswa
- b. Peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa

B. Rumusan Masalah

- a. Apa peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan?
- b. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMKN 1 Tembilahan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa SMKN 1 Tembilahan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

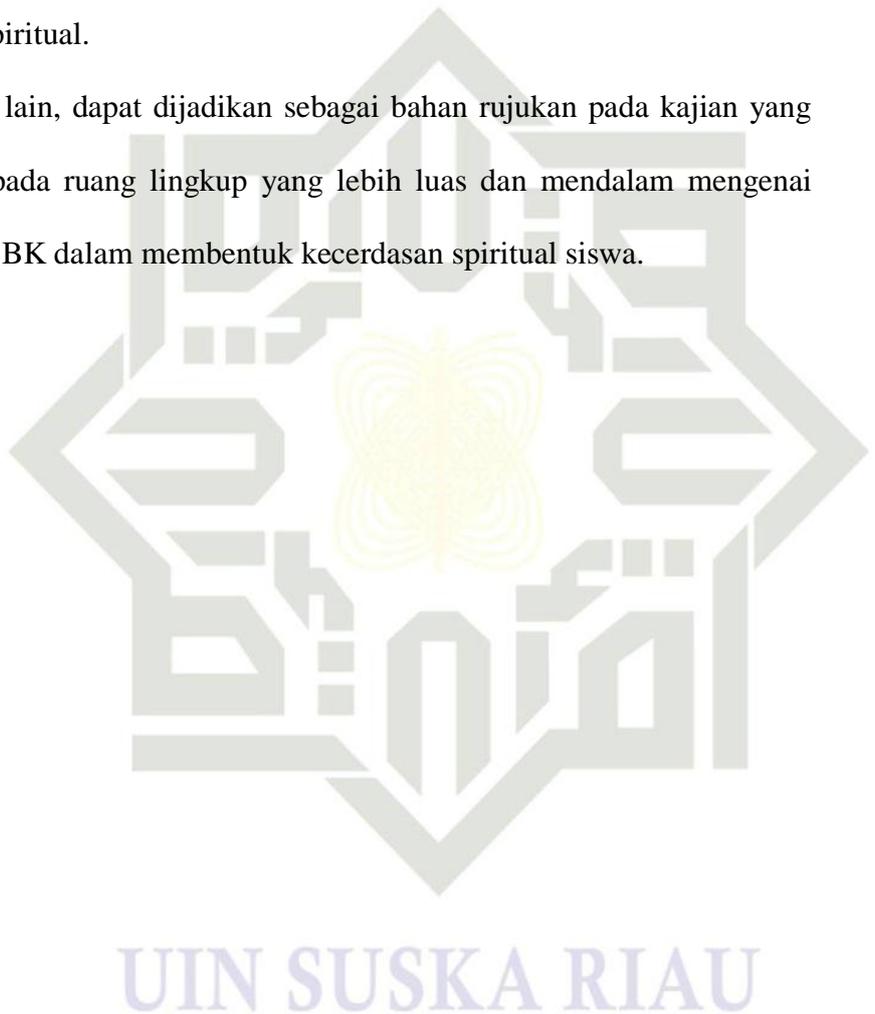
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada guru-guru lain dalam memaksimalkan pelajaran dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.
3. Bagi jurusan, memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam mengenai peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.

© Hakipta mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Peranan

Peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama.¹³ Peranan menurut Levinson sebagaimana dikutip oleh Soejono Soekamto, sebagai berikut:

Peranan adalah suatu konsep hubungan-hubungan sosial perihal apa yang dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.¹⁴

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Apabila seseorang melaksanakan hak serta kewajibannya sesuai dengan kedudukan tersebut, maka dia telah menjalankan suatu peranan.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985), hlm. 735

Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1982), hlm. 213

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian peranan adalah tugas atau kewajiban seorang individu dalam bersikap dan berbuat di dalam kehidupan struktur sosialnya. Peran yang dimaksud peneliti di sini adalah peranan guru BK di sekolah.

b. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling juga termasuk salah satu yang berperan dalam membantu menyelesaikan masalah peserta didiknya. Menurut Namora (dalam Kurnaengsih dan Della), guru bimbingan dan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.¹⁵

c. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peran guru BK adalah membantu siswa dalam memecahkan atau mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang timbul dan terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa tersebut dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Dalam layanan BK, guru BK berperan penting dalam pelaksanaan program BK di sekolah, salah satunya adalah membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Guru BK juga berperan untuk mencapai sasaran interpersonal dan intrapersonal, mengatasi defisit pribadi dan kesulitan perkembangan peserta didik, membantu keputusan

¹⁵ Kurnaengsih dan Della Oviary, Layanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Kasus Bullying di SMP Negeri 4 Sindang (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Sindang Indramayu), *Counselia Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 2 (2), 2021, hlm.4

dan rencana tindakan perubahan dan pertumbuhan, dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan.¹⁶

Berikut pengertian peran guru BK menurut beberapa ahli:

- 1) Peran guru BK adalah membantu individu mengenal dirinya sendiri dengan lebih baik dengan mengetahui kemungkinan yang terjadi baginya.¹⁷
- 2) Menurut Tohirin (dalam Afrina dan Linda Yrni) Peran guru BK adalah untuk dapat membentuk karakter siswa yang baik dan dapat mewujudkan nilai-nilai edukasi yang membangun.¹⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru BK sangatlah penting. Guru Bk merupakan tenaga utama dari inti serta tenaga ahli dalam layanan BK di sekolah untuk membantu siswa dalam berbagai permasalahan yang mereka hadapi.

d. Bentuk-bentuk Peran Guru BK

1. Peran sebagai Motivator

Keberadaan guru BK di sekolah adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan kegiatan belajar maupun dengan kedisiplinan dan motivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 33

Prayitno, dkk, *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*, (Padang: UNP Press, 2014), hlm. 28.

Afrina dan Linda Yarni, Peran Guru BK dalam Membina Karakter Siswa Setelah Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Pasaman, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)* Vol. 1(1), 2023, hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK di sekolah berperan penting sebagai motivator keseluruhan kegiatan belajar siswa, yakni konselor diharapkan mampu untuk: (1) membangkitkan dorongan siswa untuk belajar, (2) menjelaskan seberapa konkret kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan pada akhir pelajaran, (3) memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai di kemudian, (4) membuat regulasi (aturan) perilaku siswa.¹⁹

2. Peran sebagai Pengembangan Pembelajaran

Selain sebagai motivator, guru BK di sekolah juga berperan untuk memberikan layanan kepada siswa agar mereka mampu memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah.²⁰ Artinya disini bahwa peran guru BK sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses mengenai kecerdasan spiritual pada siswa.

3. Peran sebagai Pengembang (Preservatif) Potensi Diri

Dinyatakan bahwa pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik mengenai minat maupun mengenai bakat siswa. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah saat ini merupakan peraturan yang efektif sehingga bagi konselor dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya

Hayati Fitri, 'Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pendampingan', *Jurnal Psikoedukasi*, 18.1 (2020), 73-83
Ibidi, hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara optimal.²¹ Fungsi pengembangan dalam bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik dalam mengkonstruksi atau mengembangkan sikap atau perilaku peserta didik. Melalui fungsi ini pelayanan bimbingan konseling diberikan kepada peserta didik untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya secara lebih terarah. Selain itu dalam fungsi ini, hal yang sudah positif yang ada dalam diri peserta didik dijaga dengan baik, dimantapkan dan dikembangkan.²²

4. Peran sebagai Informator

Menurut Sardiman (dalam Sri Mulyati dan Kamaruddin) guru BK diharapkan mampu untuk memberikan pelaksanaan yang informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.²³

5. Peran sebagai pembimbing

Neviyana mengatakan guru pembimbing adalah salah satu dari tenaga kependidikan yang mengemban sebagian tugas kependidikan di sekolah agar berjalannya proses pendidikan dengan baik, yaitu sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling yang mencakup dimensi-dimensi kemamusiaan

Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Akademik dan Kompetensi* <http://www.bnsppindonesia.org/document.php?id=44>, 2018, diakses 21 Mei 2023, 23.50

Hidayah Quraisy & Suardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Writing Revolution, 2016), hlm. 17.

Sri Mulyati dan Kamaruddin, *Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling*, Al Iqoq Journal Pendidikan Islam, Vol. 5 (2), 2020, hlm. 182.

sebagaimana dikemukakan Prayitno, yaitu dimensi: (1) keindividualan, (2) kesosialan, (3) kesusilaan, dan (4) keberagaman.²⁴

6. Peran sebagai pengembangan (Perseveratif) Potensi diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik mengenai minat maupun mengenai bakat peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling dijenjang sekolah menengah saat ini merupakan setting yang paling subur bagi konselor karena dijenjang ini konselor dapat berperan secara maksimal dalam memfasilitasi konseli mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya secara optimal.²⁵

e. Faktor Pendukung

1. Kepribadian Siswa

Bandura yang mengemukakan bahwa kepribadian seseorang, termasuk aspek-aspek seperti kepercayaan diri dan motivasi, mempengaruhi bagaimana individu menafsirkan pengalaman mereka dan bagaimana mereka berperilaku. Dalam konteks pendidikan, siswa dengan kepribadian yang percaya diri cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif di sekolah.²⁶

Neviyana, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh..* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 79

Dapartemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2008, h. 215

Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerjasama

Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru bimbingan dan konseling dengan anggota masyarakat sekolah salah satunya guru mata pelajaran dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengumpulkan informasi yang sedang terjadi pada siswa dengan demikian kerjasama yang terjalin antara guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dapat membantu dalam memecahkan permasalahan siswa atau meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa.²⁷ Menurut Bhakti (dalam Rhona Sandra) kerjasama dilakukan antara konselor atau guru BK dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, atau pihak lain yang terlibat untuk membangun pemahaman dan upaya bersama untuk membantu memecahkan masalah dan mengembangkan potensi siswa/konseli. Konselor sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mengembangkan program yang komprehensif, tetapi mereka tidak dapat memenuhi tantangan global ini tanpa bantuan dan dukungan dari profesional lain, sistem sekolah, dan masyarakat.²⁸

3. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi setiap anak, tentunya dalam hal ini orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawaban dalam menumbuh kembangkan

Mahaly, S, Kerja Sama Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran IPS dalam membantu Kegiatan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 2(1), 2021, hlm. 1-6.

Rhona Sandra, dkk, Kolaborasi Guru Bimbingan, *Jurnal Edukasi STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh Konseling dan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh*, Vol. 2(1), 2022, hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan spiritual beragama dan pengalaman agama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.

Faktor Penghambat

1. Kepribadian siswa

Siswa yang tidak terbiasa beribadah merasa kesulitan ketika diarahkan disekolah, yang dimana itu sudah menjadi kepribadian mereka sendiri. Kepribadian siswa adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seorang siswa yang bersumber dari bentukan bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zuhairini, bahwa kepribadian siswa itu adalah hasil dari suatu proses kehidupan yang dijalani seseorang. Oleh karena proses yang dialami oleh tiap orang itu berbeda-beda, maka kepribadian tiap-tiap individu pun berbeda-beda.²⁹

2. Lingkungan keluarga

Sebagaimana kita ketahui lingkungan keluarga memiliki peran paling besar bagi anak-anaknya, terlebih peran orang tua. Orang tua menjadi contoh bagi anak karena orang tua adalah figure yang paling dekat dengan anak. Apa yang dilakukan orang tua, biasanya anak akan berusaha mencontohnya. Apabila orang tua rajin beribadah, maka anak akan terpengaruh dengan kebiasaan tersebut. Oleh karena itu sebagai orang tua harus mencontohkan hal-hal yang positif bagi

²⁹Zuhairini, *filsafat pendidikan islam*, (Jakarta:,PT BumiAksara, 2012), h. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak. Sebaliknya apabila orang tua melakukan perbuatan yang negatif, lama kelamaan anak juga akan meniru perbuatan tersebut.

3. Gadget

Salah satu dampak gadget terhadap perkembangan mental remaja adalah mengganggu waktu refleksi dan kontemplasi pribadi. Remaja seringkali tergoda untuk melakukan aktivitas online atau terpaku pada layar gadget selama berjam-jam. Hal ini mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan untuk berpikir secara mendalam, merenungkan, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai spiritual. Kehadiran gadget juga dapat menjebak remaja dalam dunia maya yang serba cepat dan menyenangkan, mengalihkan perhatian mereka dari pertanyaan-pertanyaan penting tentang tujuan dan makna spiritual hidup.

4. Sarana dan Prasarana

Waktu dan tempat yang terbatas menjadi salah satu penghambat bagi siswa yang ingin melaksanakan ibadah mereka di sekolah. Karena jam istirahat bertepatan dengan waktu sholat yang hanya 15-20 menit membuat kesulitan bagi siswa untuk dapat tepat waktu, selain mushola sekolah yang tidak terlalu besar juga.

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Spiritualitas berasal dari kata latin *spiritus* yang berarti roh, jiwa, dan semangat. Dari kata latin ini terbentuk kata Prancis *l'asprit* dan kata bendahnya *la spiritulite*. Dari kata ini, kita mengenal kata Inggris

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritualitas. Dalam arti sebenarnya adalah spiritual berarti hidup berdasarkan atau menurut roh.

Sedangkan pengertian lainnya mengenai spiritualitas, spiritualisme mengacu pada kosa kata latin “*Spirit*” berasal dari kata benda bahasa latin “*Spiritus*” yang berarti napas, dan kata kerja “*Spirare*” yang berarti untuk bernapas. Spirit juga dapat diartikan sebagai kehidupan, nyawa, jiwa, dan napas. Sedangkan menurut Anshari didalam kamus psikologi mengatakan bahwa spiritual adalah asumsi mengenai nilai-nilai transcendental.

Spiritualitas tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai keagamaan karena ada titik singgung antara spiritualitas dengan agama yaitu keduanya sama-sama menyatu dalam nilai moral. Pemahaman ini menunjukkan bahwa sebenarnya spiritualitas adalah potensi batin manusia. Sebagai potensi yang memberikan dorongan bagi manusia untuk melakukan kebajikan. Dengan demikian spiritualitas senantiasa diposisikan sebagai nilai utama dalam setiap ajaran agama.

Kecerdasan spiritual terdiri dari gabungan kata kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berpikir dan mengerti. Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu spiritus yang berarti nafas. dalam istilah modern pula mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.³⁰

Chaplin, J, Kamus Psikologi. Terjemahan oleh Kartini Kartono

Secara terminologi kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai menempatkan tindakan dalam konteks yang lebih luas, kaya, dan bermakna. Kecerdasan spiritual merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas kehidupan spiritual.³¹

Marsha Sinetar menfasirkan bahwa kecerdasan spiritual sebagai pemikiran yang terilhami maksudnya adalah kecerdasan yang di ilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup keillahian yang mempersatukan kita sebagai bagian-bagiannya.³²

Menurut Yudrik Jahja “anak yang memiliki kecerdasan spiritual nantinya akan tumbuh menjadi manusia yang berakhlak mulia, sabar dalam memecahkan masalah atau persoalan hidup secara baik, serta mampu mengembangkan makna secara spiritual.”³³

Dengan kecerdasan spiritual (SQ) ini kita dapat menggunakan IQ dan EQ yang kita miliki secara optimal, karena SQ memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan semua kecerdasan kita, sehingga SQ mampu menjadikan kita makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual. Jadi kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang memberikan kemampuan bawaan untuk dapat membedakan

Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak* (Jakarta : Amzah, 2010), 10.

Abdul wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), cet. Ke-1 h. 45

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: kencana, 2011), 417.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara yang benar dan salah, antara yang baik dan jahat. Disinilah letak kemanusiaan yang tinggi akan mendorong kita untuk berbuat kebaikan, kebenaran, keindahan, dan kasih sayang dalam hidup kita.

Kecerdasan spiritual sendiri dianggap biasa dijadikan perangkat kontrol perilaku manusia. Seperti halnya diungkapkan Ary Ginanjar yang dikutip dalam jurnal ilmiah milik Kusno Setiadi menyatakan bahwa dalam kecerdasan spiritual terdapat prinsip-prinsip yang membangun mental, yaitu disebut prinsip bintang yang didalamnya dikatakan bahwa dalam diri setiap manusia memiliki sifat keindahan dan ingin selalu mulia yang merupakan hakikat jiwa dari Yang Maha Kuasa.³⁴ Dalam Islam, sebagaimana dikatakan Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, kecerdasan spiritual sendiri termasuk dalam kecerdasan qalbu yaitu kecerdasan yang berhubungan dengan kualitas batin seseorang. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk berbuat lebih manusiawi.³⁵

Selain itu, ada yang berpandangan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah jika seseorang hubungan dengan Tuhannya baik, maka dapat dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula.³⁶

³⁴ Kusno Setiadi, "Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Peserta Didik," Jurnal: Ilmiah AL-Jauhari 4, no. 1 (Juni 2019): 129.

³⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2001), 329.

³⁶ Agustian Ary Ginanjar, *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* (Jakarta : Arga Publishing, 2001), 58.

Dalam surat Lukman ayat 13 dikatakan:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"*

Dari ayat di atas dapat diambil suatu pelajaran bahwa tidak diperbolehkan menyekutukan Allah merupakan aspek kecerdasan spiritual, karena dengan tidak menyekutukan Allah maka hati menjadi bersih, dan jiwa akan menjadi tenang. Apabila seseorang memiliki jiwa yang tenang maka ia akan melakukan sesuatu dengan penilaian positif, dan dapat mengakui keesaan Allah. Dalam upaya membangun kecerdasan spiritual sudah seharusnya seorang konselor memberikan suatu upaya tentang bagaimana seorang mempunyai masa depan untuk anak-anak tersebut, dengan membekalinya kecerdasan yang memungkinkan mereka meraih masa depannya yang cerah, yakni kecerdasan spiritual. Orang yang jiwa atau ruhaninya lemah maka akan memiliki kekosongan rohani, dan orang yang memiliki kekosongan rohani akan melakukan segala sesuatu tidak atas dasar kebaikan. Syirik tidak lain hanyalah kebohongan belaka yakni mengadakan kedustaan terhadap Tuhan.³⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa spiritualitas merupakan potensi batin dan nilai atau kepercayaan serta kesadaran

Toshikio Izutsu, *Konsep Konsepika Religious Dalam Quran* (Yogyakarta: PT. Tiara wacana Yogya, 1993), hlm157

b. Indikator Kecerdasan Spiritual

seseorang didalam beragama khususnya dalam agama Islam yang mampu memberikan dorongan untuk melakukan kebajikan. Selain itu kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang sudah ada sejak lahir, yang dengan cara mendengarkan hati nuraninya dapat mengontrol setiap tindakan dan dapat menjadikan hidup manusia menjadi penuh makna, dalam arti menjadikan individu kreatif dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan dan kedamaian hati serta ibadah dari setiap kegiatan dan perilakunya berprinsip hanya karena Allah SWT

Dalam kecerdasan spiritual ada beberapa indikator untuk mengetahui seseorang dikatakan mempunyai kecerdasan spiritual, yaitu sebagai berikut:

1) Mempunyai visi misi hidupnya

Tanda orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah hidupnya berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai adalah hal yang sangat bernilai mahal dalam kehidupan seseorang. Tidak jarang seseorang itu mudah terpengaruh oleh bujuk rayu karena memang tidak mempunyai visi.³⁸

Visi ataupun tujuan dari setiap muslim yang cerdas secara spiritual itu akan menjadikan pertemuan dengan Allah sebagai puncak dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media Group, 2010), hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan visi pribadinya yang kemudian dijabarkan dalam bentuk perbuatan baik yang terukur dan terarah.³⁹

2) Merasakan kehadiran Allah

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual merasakan kehadiran Allah dimana saja berada dan tentu saja perasaan kehadiran Allah dalam qalbu tidak akan datang begitu saja, melainkan harus dilatih melalui keheningan batin.⁴⁰

Upaya konseling yang dilakukan oleh konselor dalam hal ini adalah memberikan dorongan kepada kliennya untuk memosisikan diri sebagai seorang makhluk Allah yang secara mandiri menyerahkan permasalahan hidupnya kepada Allah yang diyakini sebagai zat satu-satunya dalam memberikan petunjuk serta penyelesaiannya.

3) Berzikir dan berdo'a

Berzikir dan berdoa merupakan sarana sekaligus bentuk motivasi diri untuk menampakkan wajah seorang yang bertanggung jawab. Dzikir menumbuhkan kepercayaan diri karena mempunyai maksud untuk memberikan yang terbaik pada saat kembali kelak. Dengan berdoa pula mempunyai sikap optimis yang lebih mendalam di dalam hati dan masih memiliki semangat untuk melihat ke depannya lagi.

4) Memiliki kualitas sabar

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tidak mengenal kata “cengeng”, karena makna dari sabar itu sendiri bermuatan kekuatan

Toto Tasmara, *Kecerdasan Rahaniah (Trancedental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm. 7

Ibid, hlm. 15

karena bukan kecengengan. Sehingga tidak bersifat “pasif reaktif” melainkan proaktif dan kreatif mencari jalan, metode dalam menggapai ridha Allah.⁴¹

Manusia yang memiliki mental sehat dapat ditandai dengan kemampuannya dalam memecahkan segenap kegelisahan batin yang disebabkan oleh berbagai kesulitan hidup.

5) Berjiwa besar

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah mereka yang mampu memaafkan, bagaimanapun pedihnya kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain pada dirinya. Karena mereka menyadari bahwa sikap pemberian maaf itu bukan saja sebagai bukti dari kesalehan, melainkan juga sebagai salah satu bentuk dari tanggung jawab pada hidupnya sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Juli Yanti Tobing (2020), yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Medan dan Implikasinya melalui Bimbingan Konseling”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap

hasil belajar siswa dan implikasinya melalui bimbingan konseling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Kelas VIII di MTsN 2 Medan, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Medan, untuk mengetahui implikasi kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Medan di bidang bimbingan konseling.⁴²

Perbedaan penelitian Sri Juli Yanti Tobing dengan penelitian penulis adalah pada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa sedangkan penulis hanya membahas mengenai kecerdasan spiritualnya saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sella Azhari (2021), yang berjudul “Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan kecerdasan spiritual dalam membentuk perilaku sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah, untuk menjelaskan nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam membentuk perilaku sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah, untuk menjelaskan relevansi pembinaan kecerdasan spiritual dalam membentuk perilaku sosial siswa di Madrasah Ibtidaiyah.⁴³

Perbedaan penelitian Sella Azhari dengan penelitian penulis adalah penulis akan berfokus dengan peranan guru BK dalam membentuk

Sri Juli Yanti Tobing, Skripsi : *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Medan dan Implikasinya melalui Bimbingan Konseling*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hal. 5

Sella Azhari, Skripsi : *Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiya*, (Curup : Institut Agama Islam Negeri, 2021) hal.11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan, sedangkan penelitian Sella Azhari berfokus pada pembinaan kecerdasan spiritual dalam membentuk perilaku sosial siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahab Sultan (2017) yang berjudul "Peranan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo, Karangbesuki, Malang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang, untuk mengetahui strategi guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual, untuk mengetahui hasil dari upaya guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.⁴⁴

Perbedaan penelitian Wahab Sultan dengan penelitian penulis adalah penulis hanya membahas peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian Wahab Sultan berfokus pada langkah-langkah guru BK, strategi, dan upaya guru BK membentuk kecerdasan spiritual.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Muhajir (2022) yang berjudul "Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Al-Amiriyah". Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diambil oleh subjek penelitian ini secara langsung dengan orang-orang yang bersangkutan langsung dengan skripsi yang dibuat oleh penulis, seperti wawancara

Wahab Sultan, Skripsi : *Peranan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo, Karangbesuki, Malang.* (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal 14

dengan Guru BK dan siswa MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Hasil dari penelitian adalah bimbingan dan konseling islam punya peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual¹² siswa di Mts seperti contoh siswa mampu mengembangkan kualitas diri dll.⁴⁵

Perbedaan penelitian Farid Mujahir dengan penelitian penulis adalah penulis membahas peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian Farid Muhajir berfokus pada peran bimbingan konseling islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

Preposisi

1. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SMKN 1 Tembilahan

Indikator peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa:

- a. Peran sebagai Motivator
- b. Peran sebagai Pengembangan Pembelajaran
- c. Peran sebagai Pengembang (Preservatif) Potensi Diri
- d. Peran sebagai Informator
- e. Peran sebagai Pembimbing

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung

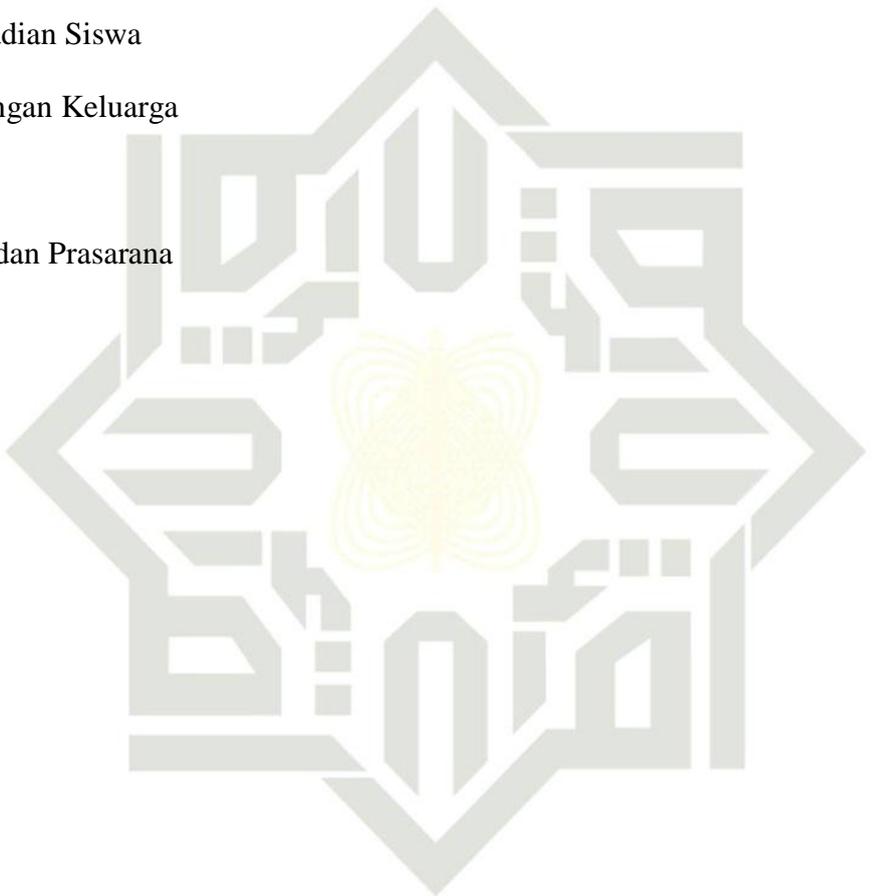
⁴⁵ Farid Muhajir, Skripsi : *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTS Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi*. (Banyuwangi: Institut Agama Islam Darussalam, 2022) hal.28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- 1) Kepribadian siswa
 - 2) Kerjasama
 - 3) Lingkungan Keluarga
 - 4) Sarana dan Prasarana
- b. Faktor Penghambat
- 1) Kepribadian Siswa
 - 2) Lingkungan Keluarga
 - 3) Gadget
 - 4) Sarana dan Prasarana

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).⁴⁶ Jadi didalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel ataupun hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut pendapat Kirk dan Miller (dalam Moeleong), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif ini adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan diri manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam pengistilahannya.⁴⁷

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*). Studi kasus (*case studies*) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu.⁴⁸ Tujuan studi kasus adalah berusaha untuk menemukan

Syaukani. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing. 2018)h. 32
Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2017)h. 3
Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 12



© Pak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMKN 1 Tembilahan. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena permasalahan dan data yang peneliti butuhkan untuk diteliti ada di SMKN 1 Tembilahan. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2024 di SMKN 1 Tembilahan.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru BK di SMKN 1 Tembilahan. Objek Penelitian ini peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 3 orang guru BK yang ada di SMKN 1 Tembilahan sebagai informan utama dan 3 orang siswa menjadi informan tambahan. Guru BK di sekolah tersebut berjumlah 3 orang, sedangkan 3 orang siswa diambil karena dianggap sudah mampu dalam melaksanakan kegiatan spiritual yang sedang dilakukan penulis serta untuk menguji kebenaran data yang sudah dikumpulkan dari subjek penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Keberhasilan dalam pengumpulan data merupakan syarat bagi keberhasilan penelitian, sedangkan keberhasilan pengumpulan data itu sendiri



tergantung dari metode yang digunakan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.⁴⁹ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu model wawancara secara langsung atau *face to face*, dengan teknik wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti, dan dilakukan dengan sumber data yaitu guru BK dan siswa di SMKN 1 Tembilahan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian atau situasi nyata yang pernah dialami oleh subjek secara langsung disertai dengan situasi sosial yang melingkupinya dan bagaimana subjek mengartikan kejadian dan situasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara

⁴⁹ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai guru BK dan siswa.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dan informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan. Kemudian data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Dilakukan reduksi data kemudian dirangkum lalu dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum, mencari hal-hal pokok dan yang penting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang berada dilapangan sesuai dengan kategori



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didapatkan dari peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan adalah agar memudahkan penelitian untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang telah diperoleh peneliti akan disajikan sehingga hasilnya dapat disimpulkan atau ditinjau ulang seperlunya.

4. Kesimpulan

Setelah keseluruhan tahap dilakukan maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.

G. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar atau data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik. Sehingga terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.



1. Triangulasi Sumber

Menguji data dari berbagai sumber informasi yang akan diambil datanya. Triangulasi data mempertajamkan daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informasi.⁵² Sumber data dalam penelitian ini adalah guru BK, siswa, dan RPL terkait membentuk kecerdasan spiritual. Proses triangulasi dalam penelitian ini adalah setelah mendapatkan data dari guru BK, kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama untuk melakukan kecocokan data pada siswa. Tujuannya agar peneliti mendapatkan informasi tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa lebih terpercaya dan jelas.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memasukkan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan apakah data yang diambil saat wawancara dengan guru BK akan sama dengan data yang dilakukan saat observasi, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Validasi hasil wawancara mengenai peranan guru BK

Armild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145-51.

dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa, didukung menggunakan teknik dokumentasi yaitu menganalisis RPL yang dibuat oleh guru BK.

4.1. Validasi Data

Proses validasi data dilakukan untuk menemui kembali pemberi data untuk melihat kesesuaian narasi yang peneliti buat dengan jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Validasi dalam penelitian telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai seta disepakati informan, maka data penelitian dapat dikatakan kredibel.

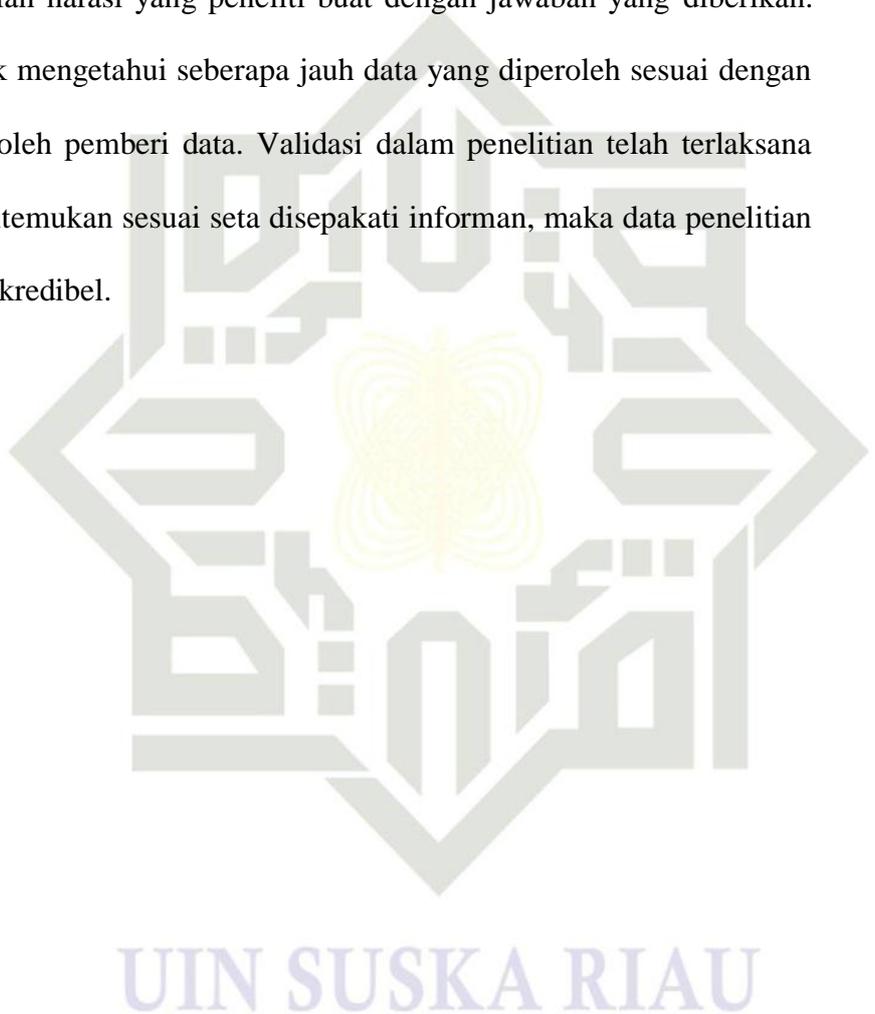


UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMKN 1 Tembilahan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SMKN 1 Tembilahan

- a. Peran sebagai Motivator

Menjadikan tempat cerita siswa yang ingin menyelesaikan masalahnya terlebih masalah mengenai spiritual mereka, selain itu juga mengubah sudut pandang siswa mengenai ruang BK serta guru BK Guru BK di sekolah berperan sebagai tempat mencurahkan

- b. Peran sebagai Pembimbing

Melaksanakan peran sebagai pembimbing untuk melaksanakan kewajibannya juga senantiasa mengajak siswa untuk berdoa dan berdzikir sebelum memberikan materi.

- c. Peran sebagai pengembangan (pereveratif) potensi diri

Dilaksanakan dengan mengarahkan siswa yang ingin mendalami kesenangannya salah satunya mendalami tentang spiritual dan juga menyediakan fasilitas atau tempat untuk mereka mengembangkan potensi itu lebih dalam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Peran sebagai informator

Melaksanakan peran sebagai informator untuk memberikan informasi kepada siswanya agar memiliki kualitas sabar yang lebih baik lagi.

Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di SMKN 1 Tembilahan

a. Faktor Pendukung

1. Kepribadian Siswa

Dapat dikatakan faktor pendukung jika siswa yang sudah terbiasa melaksanakan ibadah dan menjadi kebiasaannya maka akan mudah juga untuk diarahkan oleh guru BK.

2. Kerjasama

Dikatakan faktor pendukung karena adanya kerjasama dari semua guru BK untuk terus menerus mengajak siswa dan juga mengingatkan siswa melaksanakan kewajiban beribadahnya disekolah.

3. Lingkungan Keluarga

Siswa yang berada di keluarga agamis tinggi membuat anak terbiasa dalam beribadah, karena sejak kecil sudah diajarkan oleh orangtuanya.

4. Sarana dan Prasarana

Adanya organisasi rohis yang diadakan disekolah menjadi faktor pendukung guru BK, karena siswa tidak perlu lagi mencari di luar sekolah untuk mendapatkan ilmu agama yang lebih dalam karena sudah ada di lingkungan sekolahnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Penghambat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kepribadian Siswa

Siswa yang tidak terbiasa melaksanakan sholat dan ibadah lainnya akan merasa itu sebuah keterpaksaan dari guru BK ataupun sekolahnya saja.

2. Lingkungan Keluarga

Dikatakan hambatan karena jika lingkungan keluarganya tidak terbiasa melaksanakan kewajiban beribadah bahkan ada yang tidak diajarkan secara langsung dikeluarga, maka siswa juga merasa itu suatu hal yang tidak harus di sekolah.

3. Gadget

Dapat dikatakan bahwa gadget menjadi hambatan siswa melaksanakan ibadahnya disekolah, karena siswa lebih memilih bermain gadget didalam kelas dibanding sholat dijam istirahat.

4. Sarana dan Prasarana

Keterbatasan ruang untuk sholat karena mushola yang kurang besar sehingga banyak siswa yang memilih tidak melaksanakan sholat disekolah.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian juga telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Kepada Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan diharapkan untuk menambah guru bimbingan dan konseling di sekolah karena akan semakin banyak siswa yang harus dibimbing. Selain itu juga hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas mushola yang lebih luas dan memberikan keringanan waktu istirahat untuk siswa sholat zuhur di sekolah.

Kepada Guru, dalam mewujudkan spiritual sangat penting pembudayaan nilai-nilai Islami lebih dalam, aktivitas-aktivitas Islami, budaya tersebut perlu ditingkatkan dalam rangka mempercepat membentuk kecerdasan spiritual.

3. Kepada peneliti lainnya supaya dapat dilakukan penelitian yang mampu mengungkap lebih jauh tentang kecerdasan spiritual di sekolah, selain itu untuk melakukan penelitian yang sama dengan sub fokus yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika*, Teori dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Abdul Wahab dan Umarso, *Kepemimpinan pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2013, cet. Ke-1 h.45
- Abd Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rhineka Cipta, 1999.
- Adhiani, M., Khairani, K., & Sukmawati, I. (2013). Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam mengembangkan cara belajar siswa. *Konselor*, 2(1).
- Afrina dan Linda Yarni, Peran Guru BK dalam Membina Karakter Siswa Setelah Pandemi Covid 19 di MTsN 1 Pasaman, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, Vol. 1(1), 2023, hlm. 47
- Agustin, Risa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Serba Jaya, tt.
- Andarusni Alfansyur and Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), 14-50
- Arnid Augian Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume, XIII, Edisi 3, 2020, h. 147
- Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145-51.
- Ary Ginanjar A. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ berdasarkan 6 rukun Iman dan 5 rukun Islam*, Jakarta : Arga, 2016
- Bambang Samsul Yusuf, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008),19.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal* , Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2008, h. 215
- Farid Muhajir, Skripsi *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTS Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi*. Banyuwangi: Institut Agama Islam Darussalam, 2022, hal.28



- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hlm, 143
- Ellen, *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Ciptutat Pres, 2002), h. 55
- Pradono, *Bimbingan dan Konseling dalam Cakrawala Pendidikan*, UNY, Yogyakarta, Mei 2010. H. 175
- Pradono, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, Jakarta, jalan percetakan Negara, 2018
- Merissa Marpaung, “*Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan*”, Jurnal Kopasta, Vol. 5 (2018), 58
- Saharuddin, ‘*Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*’, Jurnal Pendidikan, IX.1 (2021), 1-8
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Kurnaengsih dan Della Oviany, *Layanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Kasus Bullying di SMP Negeri 4 Sindang (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Sindang Indramayu)*, Counselia Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Vol. 2 (2), 2021,hlm. 4
- Resilolo, H. J. (2018). Penerapan teori belajar sosial albert bandura dalam proses belajar mengajar di sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186-202
- Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Muhammad Nur Wangid, ‘*Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*’, Hlm.219
- Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hlm.219
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 33
- Neviyana, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh..* (Bandung: Alfaberta, 2009), hal. 79
- Prayitno dkk, *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*, (Padang: UNP Press, 2014), hlm. 28.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

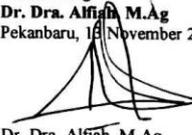
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52.
- Reza Azhari, Skripsi *Nilai-Nilai Kecerdasan Spiritual dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiya*, Curup : Institut Agama Islam Negeri, 2021, hal.11
- Soejono, Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajagrofindo Persada, 2013
- Suwayono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfaberta, 2015, hlm. 330
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274
- Sri Juli Yanti Tobing, Skripsi *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTSN 2 Medan dan Implikasinya melalui Bimbingan Konseling*, Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020, hal. 5
- Syaekarni. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2018
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Tahirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2012
- Wahab Sultan, Skripsi *Peranan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo, Karangbesuki, Malang*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017, hal 14
- Wardati. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hal. 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : Senin, 13 November 2023	Nomor : 25 /BKPI.I/PP.13/II/2023
Nama : Alya Windiska	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
INFORMASI :	DITERUSKAN KEPADA:
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	Ketua Prodi BKPI
Belum ada yang meneliti Peranan Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spriritual Siswa di SMKN 1 Tembilahan	Pembimbing: Dr. Dra. Alfiah M.Ag Pekanbaru, 13 November 2023
 Suci Habibah, M.Pd NIP. 199404022019032027	 Dr. Dra. Alfiah, M. Ag NIP. 196806211994022001

- Hak Cipta Dili
© HKCI
- Diliang m
 - Diliang m
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22933/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALYA WINDISKA
NIM : 12011626476
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : PERANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMKN 1
TEMBILAHAN
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Arkasit, M.Ag.
No. 19721017/199703/1004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 : Surat PraRiset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21073/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 13 November 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMKN 1 Tembilahan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

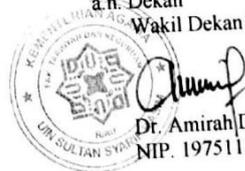
Nama : **Alya Windiska**
 NIM : 12011626476
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2023
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 : Surat balasan PraRiset dari SMKN 1 Tembilahan

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN(SMK) NEGERI 1 TEMBILAHAN
Alamat : Jln. Baharuddin Yusuf Tembilahan , Indragiri Hilir - Riau Kode Pos : 29214
E-mail : smknsatutembilahan1@gmail.com Telp/Fax.:(0768) 22921, (0768) 21403
NSS : 341090301001 NIS : 053101 NPSN : 10402106
Akreditasi : A (Amat Baik)

LEMBAR DISPOSISI

SURAT DARI : FAKULTAS TASBIYAH DAN KEJURUAN (UIN SUSKA)	TERIMA TANGGAL : 22/2/2024
TANGGAL SURAT : 13/11/2023	NOMOR AGENDA : 068/HM
NOMOR SURAT : UN.04/F-11.3/PP-00.9/21073 / 2023	PERIHAL : Mohon izin melakukan PraRiset C BK
INFORMASI : - Dapat diterima dan ditindaklanjuti oleh GURU yg bersangkutan 22/2 - 2024 Yump	DITERUSKAN KEPADA : - Waka Humas - GURU BK

arif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5 : Lembar ACC Proposal

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SMK NEGERI 1 TEMBILAHAN

PROPOSAL

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ALYA WINDISKA
NIM. 12011626476

PEMBIMBING

Dr. ALFIAH, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M

Sultan Syarif Kasim Riau

*Doc
Siti Nurul Huda
2/2024*



Lampiran 6 : Lembar Blangko Bimbingan Proposal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
**FAKULTAS TARBİYAH DAN
 KEGURUAN**
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN
 MAHASISWA
 PROPOSAL

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 a. Seminar Usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. Alfiah, M. Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196806211994022001
 3. Nama Mahasiswa : Alya Windiska
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011626476
 5. Kegiatan : Bimbingan

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20/Jan 2024	P. Bimbingan Peran Guru BK. tambah ayat, tambah hasil wawancara, pengisian guru ke secara umum, ganti point judul, referensi		
2.	31/Jan 2024	N. Pembimbing, halaman, judul bab 2, ganti p. kecerdasan spiritual, konsep op, bab 3 sebelum Analisis data		
3.	2/feb 2024	Acc Proposal		
4.				

Pekanbaru, Januari 2024
 Pembimbing,

Dr. Alfiah, M. Ag
 NIP. 196806211994022001



Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alya Windiska
Nomor Induk Mahasiswa : 12011626476
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 06 Februari 2024
Judul Proposal Ujian : Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Kecerdasan Spritual Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons	PENGUJI I		
2.	Raja Rahimah Munawarah RA, S.Pd.I, M.Pd, Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 08 Maret 2024
Peserta Ujian Proposal

Alya Windiska
NIM. 12011626476



UIN SUSKA RIAU

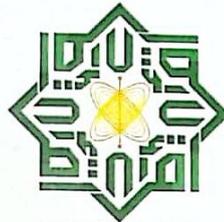
Lampiran 8: Lembar ACC Perbaikan Proposal

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
TEMBILAHAN

PROPOSAL

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ALYA WINDISKA
NIM. 12011626476

PEMBIMBING

Dr. ALFIAH, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M

*Acc Perbaikan proposal
9/8/24*



Lampiran 9: Pedoman Wawancara

Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Peranan Guru BK dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa	Peran guru BK adalah membantu siswa dalam memecahkan atau mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang timbul dan terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa tersebut dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.	a. Peran sebagai motivator
		b. Peran sebagai pengembang pembelajaran
		c. Peran sebagai pengembang potensi diri
		d. Peran sebagai informator
		e. Peran sebagai pembimbing
	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah jika seseorang hubungan dengan Tuhannya baik, maka dapat dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula	a. Mempunyai visi misi hidupnya
		b. Merasakan kehadiran Allah
		c. Berdikir dan berdo'a
		d. Mempunyai kualitas sabar
		e. Berjiwa besar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual?	
2.	Bagaimana bapak/ibu cara bapak dan ibu dalam membentuk kecerdasan spiritual itu pada siswa?	
3.	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidupnya?	
4.	Bagaimana cara bapak/ibu tau siswa tersebut sudah mempunyai visi misi hidupnya?	
5.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing dalam membantu siswa agar meningkatkan keimanannya	
6.	Apakah ada fasilitas untuk siswa itu mengembangkan potensi mereka disekolah? Khususnya untuk siswa yang memiliki potensi lebih di spiritual atau keagamaan tersebut?	
7.	Apakah sudah pernah bapak/ibu mengajak siswanya untuk berdzikir dan berdoa?	
8.	Apa yang bapak/ibu lakukan agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?	

Lembar Wawancara Guru BK

SMKN 1 Tembilahan

:
:
:
:

Hak cipta dilindungi undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

nama
alamat
jenis Kelamin
pekerjaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki kualitas sabar kepada siswa?</p>	
<p>2. Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa itu memiliki jiwa besar?</p>	
<p>3. Apakah bapak/ibu mempunyai program lain di luar jam sekolah untuk membentuk kecerdasan spiritual pada siswa disekolah?</p>	
<p>4. Menurut bapak/ibu apakah siswa disekolah ini sudah memahami kewajiban mereka dalam beribadah?</p>	
<p>5. Kira-kira apa dukungan yang bapak/ibu rasakan menjadi guru BK disini? (terkhususnya ketika memberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual)</p>	
<p>6. Lalu hambatan apa yang bapak/ibu rasakan selama menjadi guru BK disini? (baik dari faktor siswa, ataupun lingkungan)</p>	

Lembar Wawancara Siswa

SMKN 1 Tembilahan

Nama :
 Nomor :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah guru BK pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual?	
	Berapa lama waktu pelaksanaan layanan tersebut? (misal 1 atau 2 jam pelajaran)	
	Apakah guru BK pernah memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidup?	
	Apa yang dilakukan oleh guru BK untuk membimbing siswa agar meningkatkan keimanannya?	
	Apakah ada fasilitas di sekolah untuk siswa dalam mengembangkan potensi? Khususnya untuk siswa yang memiliki potensi lebih di spiritual atau keagamaan tersebut?	
	Apakah pernah guru BK mengajak siswanya untuk berdzikir dan berdoa?	
7.	Apa yang dilakukan oleh guru BK agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?	
8.	Apakah guru BK pernah memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki kualitas sabar ?	
9.	Apa yang guru BK lakukan agar ananda selalu merasakan kehadiran Allah SWT?	
10.	Apakah ananda sudah memahami kewajiban	

	dalam beribadah?	
©	Menurut kamu sebagai siswa apa saja hal yang menjadi pendukung guru BK dalam memberikan materi tentang kecerdasan spiritual itu?	
	Selain itu yang menjadi hambatan guru BK menurut kamu apa saja?	

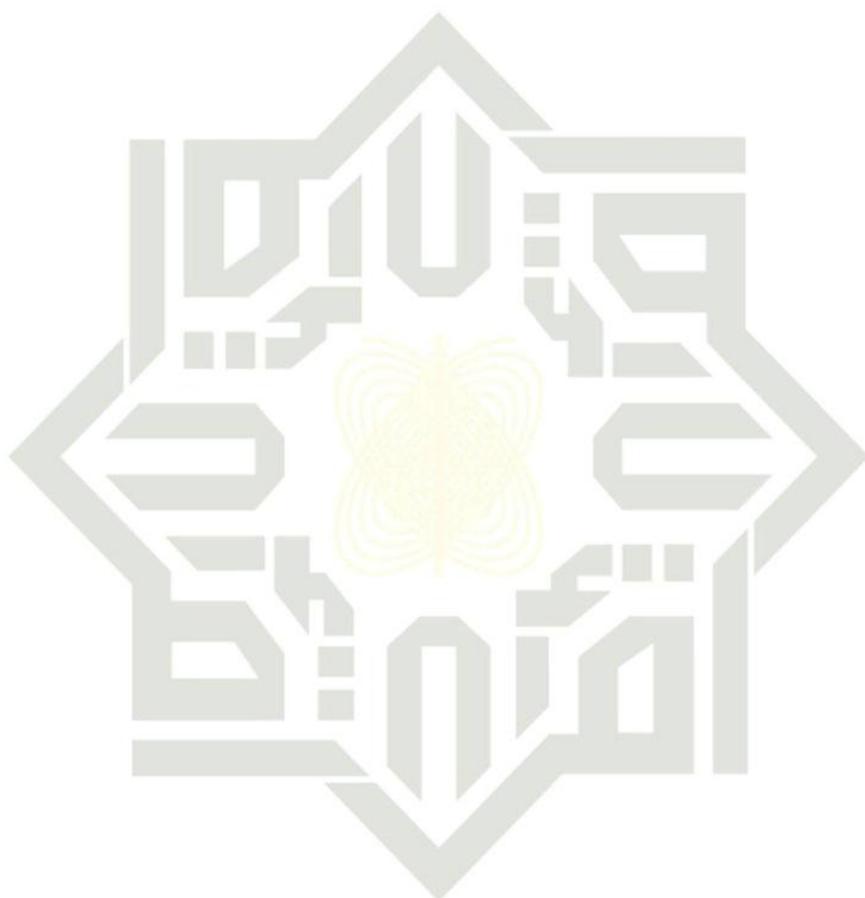


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 1

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- IR (Nama Samaran), Perempuan, 58 Tahun, 33 Tahun menjadi Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Tembilahan. Wawancara mendalam tentang peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan.
- Alya**
Apakah ibu pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual?
- IR**
Ya atau untuk layanan mungkin ada ya, tapi tidak sedalam materi lainnya
- Alya**
Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidupnya?
- IR**
Misalnya gini ibu akan mengarahkan mereka untuk fokus pada prosesnya, proses belajar di sekolah yang tujuannya untuk masa depan mereka masing-masing, menghindari hal-hal negatif yang sekiranya cukup mengganggu fokus mereka, contohnya mereka ingin masuk di perguruan tinggi negeri artinya mereka harus menjadikan itu motivasi untuk fokus, bukan terlena dengan lingkungan ataupun hal-hal yang mengganggu lainnya
- Alya**
Kalau bu bagaimana cara ibu tau bahwa siswa itu sudah mengetahui visi misi hidupnya?
- IR**
Biasanya ya itu kelihatan dari bagaimana siswa itu didalam kelasnya, siswa yang memang mempunyai visi misi hidup tu akan lebih berhati-hati dibanding teman-temannya, karna dia sudah tau untuk mencapai visi misinya itu apa saja yang harus dilakukan dan apa yang harus dia hindari
- Alya**
Salah satu tugas guru BK itu kan menjadi pembimbing ya bu, jadi bagaimana cara bu menjadi pembimbing dalam membantu agar siswa meningkatkan keimanannya?
- IR**
Biasanya ibu akan bertanya kepada anak-anak apakah ada hal baik yang mereka lakukan pagi ini, dari rumah menuju ke sekolah, kebanyakan menjawab tidak ada bu, setelah itu baru ibu akan sampaikan jika kalian tidak ada berbuat baik pagi ini kalian bisa saja ketika pergi sekolah melihat bapak-bapak yang memungut sampah atau apapun disepanjang perjalanan itu, kalian doakan bapak itu sehat terus dan panjang umur, itu udah menjadi salah satu bentuk kebaikan kecil yang dilakukan secara tidak langsung, dengan anak-anak mendoakan orang lain yang mana doa itu akan kembali ke kalian juga, begitu ibu ajarkan didalam kelas
- Alya**
Apakah sudah pernah ibu mengajak siswanya untuk berdzikir dan berdo'a?
- IR**
Sudah Pak, biasanya ibu akan mengajak mereka berdo'a dahulu kemudian disambung dengan berdzikir bersama setiap ibu masuk kelas



UIN SUSKA RIAU

Alya

Apakah bapak/ibu lakukan agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?

IR Dengan cara paling gampang adalah berdo'a, itu udah termasuk langkah kita berhubung dan merasakan kehadirannya, meminta memohon dengan cara berdo'a

Alya

Apakah ibu pernah memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki kualitas sabar kepada siswa?

IR

Pernah tapi hanya secara umum saja

Alya

Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa itu memiliki jiwa besar?

IR

Memberikan gambaran bahwa segala sesuatu yang terjadi itu harus disyukuri, ikhlas menerima sesuatu hal diluar keinginannya meskipun sebetulnya tidak diinginkan

Alya

Menurut bapak/ibu apakah siswa disekolah ini sudah memahami kewajiban mereka dalam beribadah?

IR

Kalau untuk paham ya mungkin semua, hanya saja yang memang menerapkan sekitar 30-40% saja

Alya

Kira-kira apa dukungan yang bapak/ibu rasakan menjadi guru BK disini? (terkhususnya ketika memberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual)

IR

Faktor pendukung itu bisa terjadi karna adanya kerjasama antara sesama guru BK disini, misal ketika masuk kelas guru BK mengingatkan untuk sholat diwaktu istirahat dan lain-lain, jadi guru BK lainnya pun harus seperti itu juga mengingatkan terus, setidaknya pelan-pelan diingatkan jadi siswanya itu akan paham dan mau mengikuti arahan karna melihat guru BK-nya sering mengingatkan didalam kelas

Alya

Lalu hambatan apa yang bapak/ibu rasakan selama menjadi guru BK disini? (baik dari faktor siswa, ataupun lingkungan)

IR

Untuk faktor penghambatnya dari dalam tu seperti kepribadian siswanya sendiri, siswa itu ingin diarahkan atau tidak, dia mau mengikuti atau tidak, ada juga siswa yang malas kan, jadi kami sebagai guru BK juga tidak bermaksud memaksa demi menghindari siswa yang berbohong, selain itu mungkin juga ya karna mushola sekolah ini tidak terlalu besar menjadi penghambatnya, jadi siswa itu melihat sudah penuh mengurungkan niatnya untuk sholat, walaupun menunggu gantian sholat pasti sudah bunyi bel jam pelajaran berikutnya, selain itu juga kadang guru yang masuk jam pelajaran ini tidak menerima siswanya yang telat masuk kelas karna sholat yang bergantian itu.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PBE	10	Kalau untuk layanan mungkin ada ya, tapi tidak sedalam materi lainnya
MMS	11	Misalnya gini ibu akan mengarahkan mereka untuk fokus pada prosesnya, proses belajar di sekolah yang tujuannya untuk masa depan mereka masing-masing, menghindari hal-hal negatif yang sekiranya cukup mengganggu fokus mereka, contohnya mereka ingin masuk di perguruan tinggi negeri artinya mereka harus menjadikan itu motivasi untuk fokus, bukan terlena dengan lingkungan ataupun hal-hal yang mengganggu lainnya
MV	13	Biasanya ya itu kelihatan dari bagaimana siswa itu didalam kelasnya, siswa yang memang mempunyai visi misi hidup tu akan lebih berhati-hati dibanding teman-temannya, karna dia sudah tau untuk mencapai visi misinya itu apa saja yang harus dia lakukan dan apa yang harus dia hindari
MBB	15	Sudah nak, biasanya ibu akan mengajak mereka berdo'a dahulu kemudian disambung dengan berdzikir bersama setiap ibu masuk kelas
MKA	12	Dengan cara paling gampang adalah berdo'a, itu udah termasuk langkah kita berhubungan dan merasakan kehadirannya, meminta memohon dengan cara berdo'a
MKS	14	Memberikan gambaran bahwa segala sesuatu yang terjadi itu harus disyukuri, ikhlas menerima sesuatu hal diluar keinginannya meskipun sebetulnya tidak diinginkan
MS	16	Kalau untuk paham ya mungkin semua, hanya saja yang memang menerapkan sekitar 30- 40% saja
PPD	17	Faktor pendukung itu bisa terjadi karna adanya kerjasama antara sesama guru BK disini, misal ketika masuk kelas guru BK mengingatkan untuk sholat diwaktu istirahat dan lain-lain, jadi guru BK lainnya pun harus seperti itu juga mengingatkan terus, setidaknya pelan-pelan diingatkan jadi siswanya itu akan paham dan mau mengikuti arahan karna melihat guru BK-nya sering mengingatkan didalam kelas
FPH	18	Untuk faktor penghambatnya dari dalam tu seperti kepribadian siswanya sendiri, siswa itu ingin diarahkan atau tidak, dia mau mengikuti atau tidak, ada juga siswa yang malas kan, jadi kami sebagai guru BK juga tidak bermaksud memaksa demi menghindari siswa yang berbohong, selain itu mungkin juga ya karna mushola sekolah ini tidak terlalu besar menjadi penghambatnya, jadi siswa itu melihat sudah penuh mengurungkan niatnya untuk sholat, walaupun menunggu gantian sholat pasti sudah bunyi bel jam pelajaran berikutnya, selain itu juga kadang guru yang masuk jam pelajaran ini tidak menerima siswanya yang telat masuk kelas karna sholat yang bergantian itu.



UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

PBL (Pemberian Layanan)

MMS (Memberikan Motivasi Siswa)

MIV (Siswa Memiliki Visi misi)

MBB (Mengajak Berdoa Berdzikir)

MKA (Merasakan Kehadiran Allah)

MKS (Meningkatkan Kualitas Sabar)

MS (Siswa Memahami Spiritualnya)

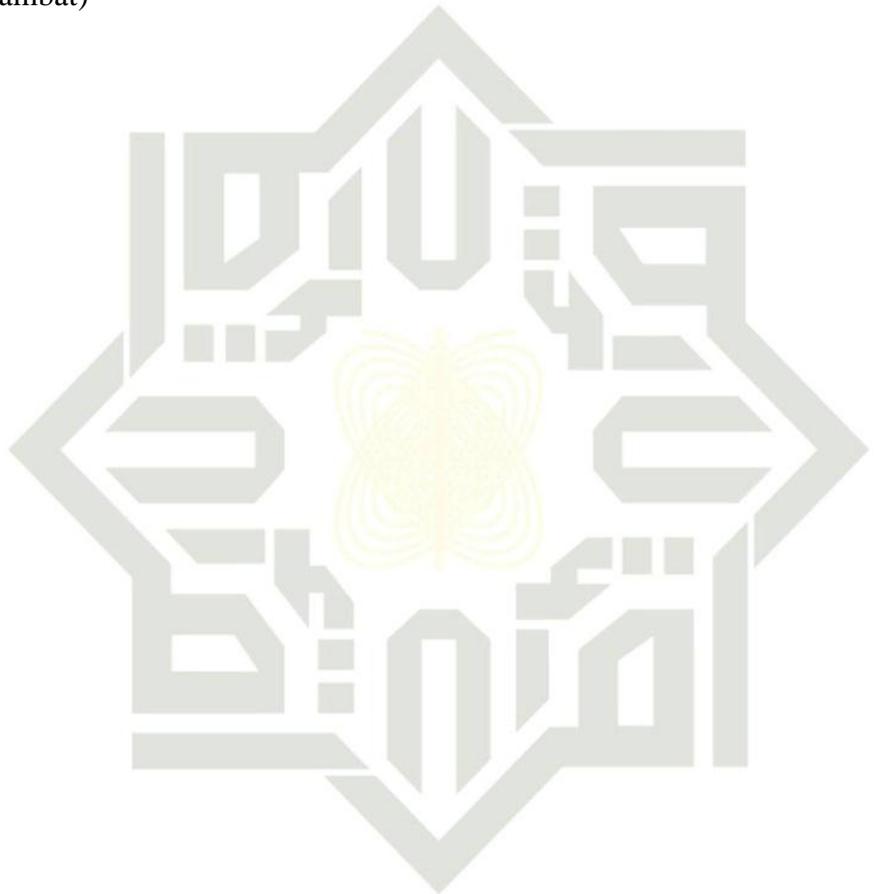
FP (Faktor Pendukung)

PH (Faktor Penghambat)

1. a. Tidak mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kembali sama jawaban tadi ya, mengikuti rohis, itu mungkin bisa dibilang memfasilitasi siswa dalam kecerdasan spiritualnya, jadi siswa tidak perlu mencari ke mana-mana untuk itu, dan bisa didapat dimushola sekola

Alya yang bapak lakukan agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?

Mengingatkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan diperhatikan Allah, untuk kita sebagai manusia tidak berbuat hal-hal yang tidak disukai dan dilarangnya

Alya Apakah bapak/ibu mempunyai program lain diluar jam sekolah untuk membentuk kecerdasan spiritual pada siswa disekolah?

Program rohis jumat dan malam ahad itu yang berbentuk kajian, selain itu kegiatan tiap pagi jumat yang dilaksanakan bergiliran sebelum masuk kelas, bisa membaca yasin, penampilan keagamaan, teater islami, dan lainnya

Alya Kira-kira dukungan yang bapak rasakan menjadi guru BK disini tu apa? Terlebih memberikan layanan mengenai kecerdasan spiritual siswa

ZA Kalau faktor pendukung tu tetap ada meskipun tidak terlalu banyak ya, salah satunya tu karna siswa itu yang memang memiliki kebiasaan sebelumnya, untuk siswa yang sudah biasa sholat 5 waktu biasanya bakal mudah untuk diarahkan, dan mereka pun dengan senang hati mengikuti arahan, latar belakang keluarganya juga menjadi faktornya karna siswa yang keluarganya rajin ibadah akan me, selain itu mungkin bisa dibilang kegiatan rohis itu ya, karna diadakannya juga dimushola sekolah, jadi siswa tidak perlu bingung lagi mencari tempat untuk ikutnya, karna sekolah sudah mengadakan di mushola juga

Alya Kalau hambatan apa yang bapak/ibu rasakan selama menjadi guru BK disini? (baik dari faktor siswa, ataupun lingkungan)

ZA Pengaruh lingkungan keluarga itu emang beneran yang cukup tinggi, bisa mengarah sebagai pendukung dan juga penghambat, kalau penghambatnya tu ada juga keluarga yang jarang sholat menjadi patokan anaknya bahwa sholat itu tidak wajib karna melihat lingkungan rumahnya yang begitu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PBL	2	Pernah, tapi kebanyakan tidak secara formal materinya, lebih banyak ketika diluar jam belajar
MMS	4	Kalau bapak sendiri lebih mengingatkan untuk berada di lingkungan yang positif, sehingga kitapun akan menjadi lebih baik, punya tujuan hidup yang jelas, selain itu melihat perkembangan diri sendiri setiap harinya apakah ada berubah atau tidak
SMV	6	Untuk mengetahui tu sebenarnya terkadang emang keliatan ya dari tingkah lakunya, biasanya siswa yang lebih terarah tu emang sudah punya tujuan kedepannya ingin seperti apa, bukan yang asal-asalan melakukan sesuatu
MBB	8	Saya sendiri selaku guru BK dan Pembina rohis berusaha mengarahkan siswa itu untuk melaksanakan sholat zuhur di sekolah, selain itu saya ajak mereka untuk ikut kegiatan rohis agar lebih mendalami agama
MFS	10	Kembali sama jawaban tadi ya, mengikuti rohis, itu mungkin bisa dibilang memfasilitasi siswa dalam kecerdasan spiritualnya, jadi siswa tidak perlu mencari kesana sini untuk itu, dan bisa didapat dimushola sekola
MKA	12	Mengingatkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan diperhatikan Allah, untuk kita sebagai manusia tidak berbuat hal-hal yang tidak disukai dan dilarangnya
MFS	14	Program rohis jumat dan malam ahad itu yang berbentuk kajian, selain itu kegiatan tiap pagi jumat yang dilaksanakan bergiliran sebelum masuk kelas, bisa membaca yasin, penampilan keagamaan, teater islami, dan lainnya
FPD	16	Kalau faktor pendukung tu tetap ada meskipun tidak terlalu banyak ya, salah satunya tu karna siswa itu yang memang memiliki kebiasaan sebelumnya, untuk siswa yang sudah biasa sholat 5 waktu biasanya bakal mudah untuk diarahkan, dan mereka pun dengan senang hati mengikuti arahan, latar belakang keluarganya juga menjadi faktornya karna siswa yang keluarganya rajin ibadah akan me, selain itu mungkin bisa dibilang kegiatan rohis itu ya, karna diadakannya juga dimushola sekolah, jadi siswa tidak perlu bingung lagi mencari tempat untuk ikutnya, karna sekolah sudah mengadakan di mushola juga
FDH	18	Pengaruh lingkungan keluarga itu emang beneran yang cukup tinggi, bisa mengarah sebagai pendukung dan juga penghambat, kalau penghambatnya tu ada juga keluarga yang jarang sholat menjadi patokan anaknya bahwa sholat itu tidak wajib karna melihat lingkungan rumahnya yang begitu



UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

PBL (Pemberian Layanan)

MMS (Memberikan Motivasi Siswa)

MIV (Siswa Memiliki Visi Misi)

MBB (Mengajak Berdoa Berdzikir)

MFS (Memberikan Fasilitas Spiritual)

MKA (Merasakan Kehadiran Allah)

FPD (Faktor Pendukung)

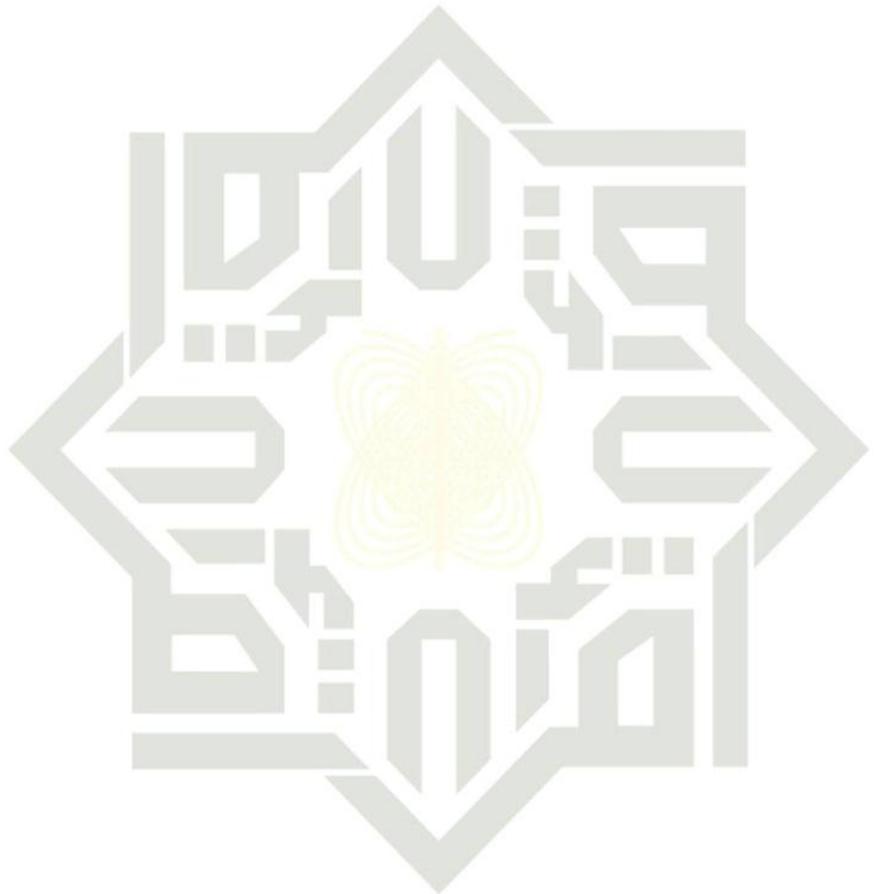
FPH (Faktor Penghambat)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 MANAJEMEN PENDIDIKAN
 HANG-UNDANG

UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 MANAJEMEN PENDIDIKAN
 HANG-UNDANG

UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 MANAJEMEN PENDIDIKAN
 HANG-UNDANG



UIN SUSKA RIAU

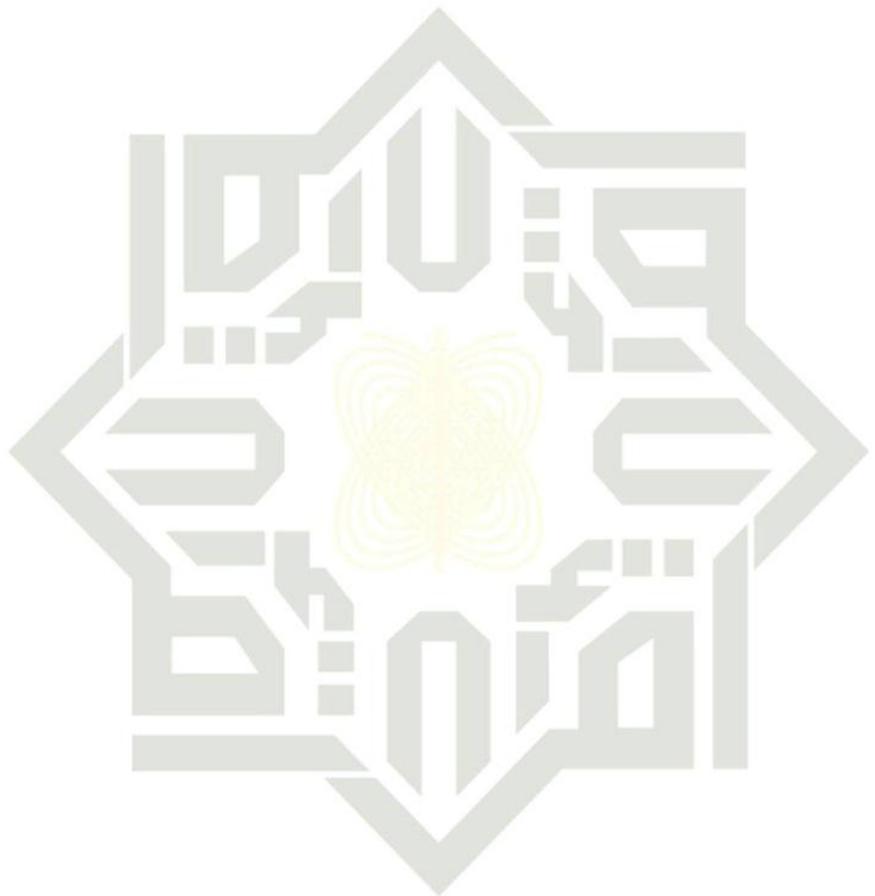
TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK 3

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- AD (Nama Samaran), Perempuan, 30 Tahun, 6 Tahun menjadi Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Tembilahan. Wawancara mendalam tentang peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan.
- Alya**
Apakah ibu pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual?
- AD**
Yang ya itu diluar materi biasanya, kalau didalam kelas hanya sekilas aja
- Alya**
Apa aja berarti bu jika mengarah ke kecerdasan spiritual itu?
- AD**
Contohnya ni ada siswa yang terlambat lebih dari 3 kali, nah siswa tersebut akan ibu berhukuman untuk setor hapalan dari surat ini sampe mana gitu, disetornya ketika jam istirahat menemui ibu
- Alya**
Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidupnya?
- AD**
Ibu mengingatkan apa saja yang ingin mereka capai selama sekolah ataupun setelah selesai dari sini, dari situ mereka bisa diingatkan untuk tidak sembarangan melakukan sesuatu yang kemungkinan merugikan mereka sendiri
- Alya**
Apa yang ibu lakukan agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?
- AD**
Contoh kecil yang ibu berikan yaitu dengan diberikannya nikmat sehat, dengan setiap hari masih bisa datang ke sekolah dan mengikuti pelajaran saja itu bentuk merasakan kehadiran Allah SWT
- Alya**
Bagaimana cara ibu agar siswa itu memiliki jiwa besar?
- AD**
Biasanya digambarkan dengan cara siswa menanggapi masalah yang mereka hadapi, apakah siswa itu mampu untuk menggunakan pikiran dan hatinya dengan baik atau malah kebalikannya
- Alya**
Kira-kira dukungan yang ibu rasakan menjadi guru BK disini tu apa? Terlebih memberikan layanan mengenai kecerdasan spiritual siswa
- AD**
Salah satunya pengaruh lingkungan keluarga, karna itu emang beneran yang cukup tinggi, ada keluarganya yang memang agamis bakal membuat siswa itu terbiasa sholat tepat waktu
- Alya**

Kira-kira apa hambatan yang ibu rasakan menjadi guru BK disini? (terkhususnya ketika memberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual)

Salah satu penghambat lainnya memang dari hp sih ya, jaman sekarang kan anak-anak semuanya menggunakan hp, jadi mereka lebih asik sama hp ketimbang harus ngalot dimushola itu



UIN SUSKA RIAU



1. Dilakukan dengan cara yang benar dan jujur sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PBL	2	Apakah ibu pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual?
MMS	6	Ibu mengingatkan apa saja yang ingin mereka capai selama sekolah ataupun setelah selesai dari sini, dari situ mereka bisa diingatkan untuk tidak sembarangan melakukan sesuatu yang kemungkinan merugikan mereka sendiri
MKA	8	Contoh kecil yang ibu berikan yaitu dengan diberikannya nikmat sehat, dengan setiap hari masih bisa datang ke sekolah dan mengikuti pelajaran saja itu bentuk merasakan kehadiran Allah SWT
MJB	10	Biasanya digambarkan dengan cara siswa menanggapi masalah yang mereka hadapi, apakah siswa itu mampu untuk menggunakan pikiran dan hatinya dengan baik ataukah malah kebalikannya
FPD	12	Salah satunya pengaruh lingkungan keluarga, karna itu emang beneran yang cukup tinggi, ada keluarganya yang memang agamis bakal membuat siswa itu terbiasa sholat tepat waktu
FPH	14	Salah satu penghambat lainnya memang dari hp sih ya, jaman sekarang kan anak-anak semuanya menggunakan hp, jadi mereka lebih asik sama hp ketimbang harus sholat dimushola itu

Keterangan:

PBL (Pemberian Layanan)

MMS (Memberikan Motivasi Siswa)

MMV (Siswa Memiliki Visi Misi)

MJB (Memiliki Jiwa Besar)

MKA (Merasakan Kehadiran Allah)

FPD (Faktor Pendukung)

FPH (Faktor Penghambat)

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

RI (Nama Samaran), Perempuan, 17 Tahun, Siswa, SMKN 1 Tembilahan.
Wawancara tentang peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan.

Alya

Apakah guru BK pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual gitu?

RI
Pernah kak

Alya

Seberapa lama waktu pelaksanaan layanan tersebut? (misal 1 atau 2 jam pelajaran)

RI

Kalau untuk kelas saya biasanya 2 jam deh kak masuk BK tu

Alya

Apakah guru BK pernah memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidup?

RI

Pernah kak

Alyar

Kalau boleh tau apa saja? Dan dalam bentuk apa?

RI

Seingat saya ibu bapak tu sering bahas soal tujuan kami kedepannya ingin seperti apa, untuk ingat berhati-hati jika mau semuanya tercapai, jangan terpengaruh hal buruk gitu kak

Alya

Apa yang dilakukan oleh guru BK untuk membimbing siswa agar meningkatkan keimanannya?

RI

Kami biasanya disuruh untuk sholat zuhur dimushola kak, kan ada jam BK yang berjeda di jam zuhur tu

Alya

Apakah ada fasilitas di sekolah untuk siswa dalam mengembangkan potensi? Khususnya untuk siswa yang memiliki potensi lebih di spiritual atau keagamaan tersebut?

RI

Itu rohis kak, Saya salah satu anggota rohis disekolah ini kebetulan, bersyukur sekolah menyediakan organisasi itu untuk mendalami agama selain dimata pelajaran, untuk sekolah negeri biasa rohis disini cukup aktif juga

Alya

Apakah pernah guru BK mengajak siswanya untuk berdzikir dan berdoa?

RI

Pernah kak, sebelum memulai pelajaran biasanya tu

Alya

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

RI: Apa yang dilakukan oleh guru BK agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?

Alya: Dengan kami diingatkan untuk sholat, berdzikir, ataupun berhati-hati sama apa yang diperbuat karna semuanya diperhatikan Allah

RI: Apakah anda sudah memahami kewajiban dalam beribadah?

Alya: Kalau saya sendiri dirumah memang sudah sholat 5 waktu ya alhamdulillahnya asal, karna dirumah udah terbiasa dari kecil, jadi ketika disarankan sholat di sekolah selama full day tu bagi saya tidak masalah juga dan tidak ada beratannya

RI: Menurut kamu sebagai siswa apa saja hal yang menjadi pendukung guru BK dalam memberikan materi tentang kecerdasan spiritual itu?

Alya: Mungkin karna guru BK disini saling mengingatkan siswa gitu kak

RI: Selain itu yang menjadi hambatan guru BK menurut kamu apa saja?

Alya: Kayanya itu lebih ke siswa ni malas aja, atau kebanyakan main hp nya

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Jawaban
PBL	2	Pernah kak
BK	4	Kalau untuk kelas saya biasanya 2 jam deh kak masuk BK tu
MMS	8	Seingat saya ibu bapak tu sering bahas soal tujuan kami kedepannya ingin seperti apa, untuk ingat berhati-hati jika mau semuanya tercapai, jangan terpengaruh hal buruk gitu kak
MMK	10	Kami biasanya disuruh untuk sholat zuhur dimushola kak, kan ada jam BK yang berjeda dijam zuhur tu
FMP	12	Itu rohis kak, Saya salah satu anggota rohis disekolah ini kebetulan, bersyukur sekolah menyediakan organisasi itu untuk mendalami agama selain dimata pelajaran, untuk sekolah negri biasa rohis disini cukup aktif juga
MBB	14	Pernah kak, sebelum memulai pelajaran biasanya tu
MKA	16	Dengan kami diingatkan untuk sholat, berdzikir, ataupun berhati-hati sama apa yang diperbuat karna semuanya diperhatikan Allah
MKB	18	Kalau saya sendiri dirumah memang sudah sholat 5 waktu ya alhamdulillahnya kak, karna dirumah udah terbiasa dari kecil, jadi ketika disarankan sholat disekolah selama full day tu bagi saya tidak masalah juga dan tidak ada keberatannya
FPD	20	Apa ya? Mungkin karna guru BK disini saling mengingatkan siswa gitu kak
FPH	22	Kayanya itu lebih ke siswa ni malas aja, atau kebanyakan main hp nya

Keterangan:

PBL (Pemberian Layanan)

JBK (Jam BK)

MMS (Memberikan Motivasi Siswa)

FMP (Fasilitas Meningkatkan Potensi)

MKA (Merasakan Kehadiran Allah)

MKB (Memahami Kewajiban Beribadah)

FPD (Faktor Pendukung)

FPH (Faktor Penghambat)



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

SR (Nama Samaran), Perempuan, 16 Tahun, Siswa, SMKN 1 Tembilahan. Wawancara tentang peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMKN 1 Tembilahan.

Alya
Apakah guru BK pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual gitu?

SR
Pernah kak

Alya
Berapa lama waktu pelaksanaan layanan tersebut? (misal 1 atau 2 jam pelajaran)

SR
Biasanya 2 jam, cuma kepotong istirahat gitu, 1 jam sebelum dan 1 jam sesudahnya kak

Alya
Apakah guru BK pernah memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidup?

SR
Pernah kak biasanya setiap masuk kelas itu dulu yang dibahas

Alya
Apa yang dilakukan oleh guru BK untuk membimbing siswa agar meningkatkan keimanannya?

SR
Menganjurkan siswa untuk sholat 5 waktu sebisa mungkin, mengikuti kegiatan keagamaan disekolah juga

Alya
Apakah ada fasilitas di sekolah untuk siswa dalam mengembangkan potensi? Khususnya untuk siswa yang memiliki potensi lebih di spiritual atau keagamaan tersebut?

SR
Saya dan teman-teman sudah mengikuti rohis itu, biasanya ikut yang siang jum'at dan malam minggu, kalau siang jum'at itu sama guru lain yang khusus perempuan, dan kalau malam minggu baru sama guru BK nya, dan itu biasanya campur laki-laki dan perempuan bahkan umum juga bisa

Alya
Apakah pernah guru BK mengajak siswanya untuk berdzikir dan berdoa?

SR
Pernah kak, selalu malah dengan dzikir yang berbeda-beda

Alya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Apa yang dilakukan oleh guru BK agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?

SR: Mengingat kami bahwa segala sesuatu dilihat oleh Allah, jadi kami tidak bisa berbuat seenaknya aja karna tau sedang diperhatikan sekalipun tidak ada manusia yang tau.

Alya: Apakah ananda sudah memahami kewajiban dalam beribadah?

SR: Sudah lumayan memahami kak, walaupun kadang masih suka ketinggalan.

Alya: Menurut kamu sebagai siswa apa saja hal yang menjadi pendukung guru BK dalam memberikan materi tentang kecerdasan spiritual itu?

SR: Bisa jadi tu karna siswanya juga, kalau nurut dan ngikuti itu kan udah mempermudah guru ya.

Alya: Selain itu yang menjadi hambatan guru BK menurut kamu apa saja?

SR: Kalau sekarang kan udah bebas bawa hp kesekolah jadi kebanyakan memang lebih asik sama hpnya ketika istirahat atau jam-jam kosong ketimbang ikut sholat di mushola tu.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Baris	Hasil Jawaban
PBL	2	Pernah kak
JBK	4	Biasanya 2 jam, cuma kepotong istirahat gitu, 1 jam sebelum dan 1 jam sesudahnya kak
MMS	6	Pernah kak biasanya setiap masuk kelas itu dulu yang dibahas
MMK	10	Mengarahkan siswa untuk sholat 5 waktu sebisa mungkin, mengikuti kegiatan keagamaan disekolah juga
FMP	12	Saya dan teman-teman sudah mengikuti rohis itu, biasanya ikut yang siang jum'at dan malam minggu, kalau siang jum'at itu sama guru lain yang khusus perempuan, dan kalau malam minggu baru sama guru BK nya, dan itu biasanya campur laki-laki dan perempuan bahkan umum juga bisa
MBB	14	Pernah kak, selalu malah dengan dzikir yang berbeda-beda
MKA	16	Mengingatkan kami bahwa segala sesuatu dilihat oleh Allah, jadi kami tidak bisa berbuat seenaknya aja karna tau sedang diperhatikan sekalipun tidak ada manusia yang tau
MKB	18	Sudah lumayan memahami kak, walaupun kadang masih suka ketinggalan
FPD	20	Bisa jadi tu karna siswanya juga, kalau nurut dan ngikuti itu kan udah mempermudah guru ya
FPH	22	Kalau sekarang kan udah bebas bawa hp kesekolah jadi kebanyakan memang lebih asik sama hpnya ketika istirahat atau jam-jam kosong ketimbang ikut sholat di mushola tu

Keterangan:

PBL (Pemberian Layanan)

JBK (Jam BK)

MMS (Memberikan Motivasi Siswa)

FMP (Fasilitas Meningkatkan Potensi)

MKA (Merasakan Kehadiran Allah)

MKB (Memahami Kewajiban Beribadah)

FPD (Faktor Pendukung)

FPH (Faktor Penghambat)

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

SR (Nama Samaran), Perempuan, 16 Tahun, Siswa, SMKN 1 Tembilahan.
Wawancara tentang peranan guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual Wawancara di SMKN 1 Tembilahan.

Alya

Apakah guru BK pernah memberikan layanan tentang kecerdasan spiritual atau materi-materi yang mengarah ke spiritual gitu?

DY

Pernah kak, lumayan sering juga

Alya

Berapa lama waktu pelaksanaan layanan tersebut? (misal 1 atau 2 jam pelajaran)

DY

1 jam biasanya tiap minggu tu

Alya

Apakah guru BK pernah memberikan motivasi kepada siswa tentang visi misi hidup?

DY

Pernah kak, kadang tu secara tak langsung juga itu bentuk motivasinya

Alya

Apakah ada fasilitas di sekolah untuk siswa dalam mengembangkan potensi? Khususnya untuk siswa yang memiliki potensi lebih di spiritual atau keagamaan tersebut?

DY

Diadakan kegiatan Rohis tu kak dimushola

Alya

Apa yang dilakukan oleh guru BK agar siswanya senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT?

DY

Berhati-hati dalam bertindak, jangan berbohong kepada siapapun

Alya

Apakah guru BK pernah memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki kualitas sabar ?

DY

Pernah kak contohnya ni kan nilai kami ada yang rendah padahal udah usaha semaksimal mungkin, tapi tetap rendah, jadi kami harus tetap sabar dan usaha lebih lagi kedepannya

Alya

Apakah anda sudah memahami kewajiban dalam beribadah?



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Awalnya tu belum kak karna tidak terbiasa kan dirumah, Cuma pelan-pelan saya perbaiki
Menurut kamu sebagai siswa apa saja hal yang menjadi pendukung guru BK dalam memberikan materi tentang kecerdasan spiritual itu?

Kesadaran diri yang tinggi dari siswa, atau siswa yang mau mengikuti arahan, terus juga kek adanya mushola tu

Selain itu yang menjadi hambatan guru BK menurut kamu apa saja?

Main gadget tu kak, itu yang buat susah siswa ni kadang mau disuruh sholatnya

Kode	Baris	Hasil Jawaban
PBL	2	Pernah kak, lumayan sering juga
JBK	4	2 jam biasanya tiap minggu tu
MMS	6	Pernah kak, kadang tu secara tak langsung juga itu bentuk motivasinya
MFS	8	Diadakan kegiatan Rohis tu kak dimushola
MKA	10	Berhati-hati dalam bertindak, jangan berbohong kepada siapapun
MKS	12	Pernah, kek contohnya ni kan nilai kami ada yang rendah padahal udah usaha semaksimal mungkin, tapi tetap rendah, jadi kami harus tetap sabar dan usaha lebih lagi kedepannya
MKB	14	Awalnya tu belum kak karna tidak terbiasa kan dirumah, Cuma pelan-pelan saya perbaiki
FPD	16	Kesadaran diri yang tinggi dari siswa, atau siswa yang mau mengikuti arahan, terus juga kek adanya mushola tu
FPH	18	Main gadget tu kak, itu yang buat susah siswa ni kadang mau disuruh sholatnya



UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

PBL (Pemberian Layanan)

BK (Jam BK)

MS (Memberikan Motivasi Siswa)

FMP (Fasilitas Meningkatkan Potensi)

MKA (Merasakan Kehadiran Allah)

MEB (Memahami Kewajiban Beribadah)

FPD (Faktor Pendukung)

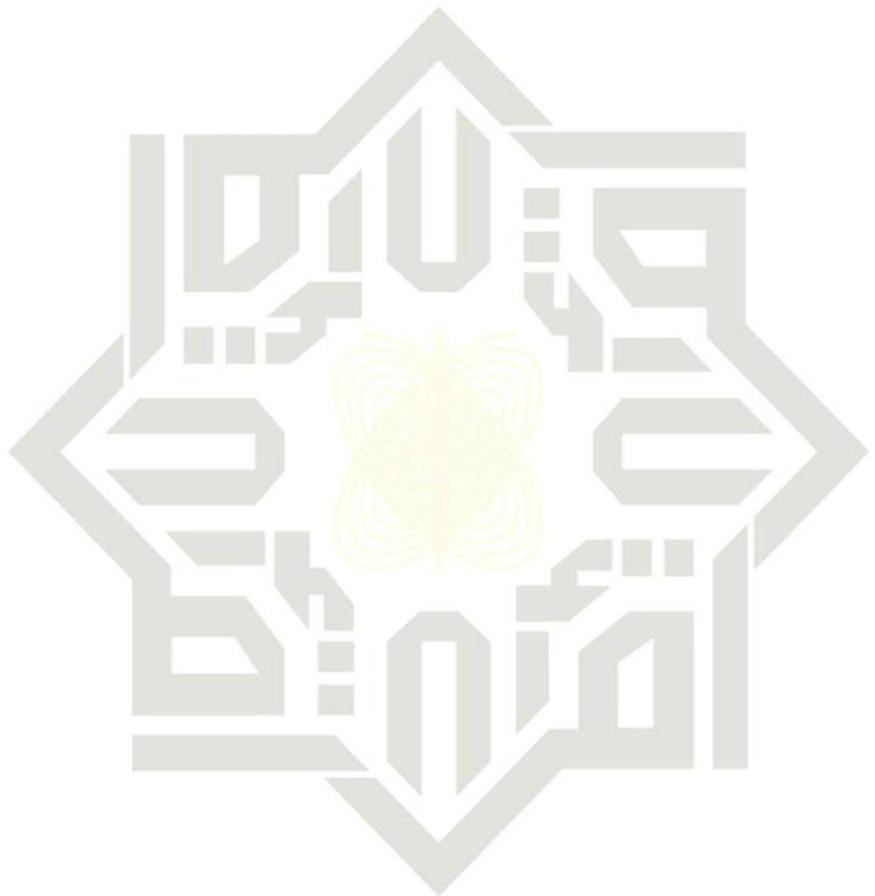
FPH (Faktor Penghambat)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 Jalan Sultan Syarif Kasim II No. 101
 Pekanbaru, Riau 28155
 Telp. (0756) 8412000
 Fax. (0756) 8412001
 Email: info@uin-suska-riau.ac.id

UIN Suska Riau
 Jalan Sultan Syarif Kasim II No. 101
 Pekanbaru, Riau 28155
 Telp. (0756) 8412000
 Fax. (0756) 8412001
 Email: info@uin-suska-riau.ac.id

UIN Suska Riau
 Jalan Sultan Syarif Kasim II No. 101
 Pekanbaru, Riau 28155
 Telp. (0756) 8412000
 Fax. (0756) 8412001
 Email: info@uin-suska-riau.ac.id



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10: Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561847 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6789/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Maret 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Indragiri Hilir

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Alya Windiska
 NIM : 12011626476
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan
 Lokasi Penelitian : SMKN 1 Tembilahan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Maret 2024 s.d 22 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 M. Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dili:
Hak C



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/64326
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-6789/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada.

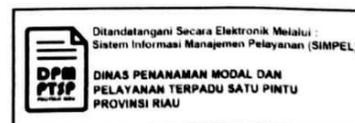
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ALYA WINDISKA |
| 2. NIM / KTP | : 120116264760 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hak
1. D
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru,

Nomor 800/Disdik/1.3/2024/ 5585
Sifat Biasa
Lampiran
Hal Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMKN 1 Tembilahan

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/64326 Tanggal 26 Maret 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

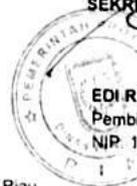
Nama **ALYA WINDISKA**
NIM/KTP 120116264760
Program Studi **BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**
Jenjang **S1**
Alamat **PEKANBARU**
Judul Penelitian **PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN**
Lokasi Penelitian **SMK NEGERI 1 TEMBILAHAN**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak
1. D
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Surat Balasan Riset dari SMKN 1 Tembilahan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN(SMK) NEGERI 1 TEMBILAHAN
Alamat : Jln. Baharuddin Yusuf Tembilahan , Indragiri Hilir - Riau Kode Pos : 29214
E-mail : smknsatutembilahan1@gmail.com Telp/Fax.:(0768) 22921, (0768) 21403
NSS : 341090301001 NIS : 053101 NPSN : 10402106
Akreditasi : A (Amat Baik)

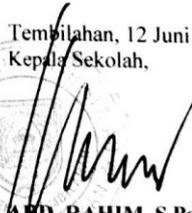
SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800/SMKN.1-HM/6.4/VI/2024/177

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Tembilahan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALYA WINDISKA
NIM / KTP : 120116264760
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul Penelitian “ *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Kecerdasan Spritual Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan* “ pada tanggal 13 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 12 Juni 2024
Kepala Sekolah,

ABD. RAHIM, S.Pd
Pembina IV/a
NIP. 19741001200701006



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14: Blangko Bimbingan Skripsi

- Hak
1. D
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
**FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN
MAHASISWA
SKRIPSI**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
- a. Seminar Usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Alfian, M.Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19680621 199402 2 001
3. Nama Mahasiswa : Alya Windiska
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011626476
5. Kegiatan : Bimbingan

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 Mei 2024	Bimbingan Instrumen wawancara		
2.	27 Juni 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5		
3.	3 Juli 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5		
4.	11 Juli 2024	Bimbingan bab 4 dan 5		
5.	19 Juli 2024	Bimbingan Abstrak		
6.	26 Juli 2024	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 26 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Alfiah, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2 001



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15: Lembar ACC Skripsi

- Hak
1. D
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MEMBENTUK KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

*See
Shifa Amunagmike
26/2/2024
Dan buhny*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ALYA WINDISKA
NIM. 12011626476**

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2024 M**



Lampiran 16: Dokumentasi

1. D
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sta
y of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Layanan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL**

Komponen	Layanan Dasar
Bidang Layanan	Belajar
Topik/Tema Layanan	Peran (IQ, EQ, AQ, CQ, dan SQ) dalam belajar
Fungsi Layanan	Pemahaman
Tujuan Umum	1. Peserta didik/konseli memahami tentang kecerdasan 2. Peserta didik/konseli dapat memahami cara melatih IQ, EQ, AQ, CQ, dan SQ
Sasaran Layanan	Kelas 12
Materi Layanan	1. Pengertian kecerdasan 2. Cara melatih IQ, EQ, AQ, CQ, dan SQ
Waktu	2 X 45 menit
Sumber Materi	1. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra 2. Hutagulung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi itu mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 3. Eliasa Imanisa Eva, Suwajo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
Metode/Teknik	Ceramah, Diskusi Kelompok dan tanya jawab
Media/Alat	LCD, Power Point, Peran (IQ, EQ, AQ, CQ, dan SQ) dalam belajar
Pelaksanaan	
1. Tahap Awal/Pendahuluan	
a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide PPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau</p> <p>b. Kegiatan guru BK/Konselor</p>	2. Melakukan curah pendapat
	3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing
	4. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai
	1. Menayangkan media slide PPT yang berhubungan dengan materi layanan
	2. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat
	3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok
	4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok)
3. Tahap Penutup	5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas
	6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik
	7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan
	2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan
	3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut
	4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi</p> <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p>
	1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan
	2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
	3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain:</p>
	1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.
	2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting.
	3. Evaluasi terhadap cara guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak dipahami/sulit dipahami
	4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Empati : memahami orang lain, pelayanan, membantu pengembangan orang lain, menyikapi perbedaan dan kesadaran politis

5. Keterampilan social : pengaruh persuasi keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, katalisator dan perubahannya, manajemen konflik, keakraban, kerjasama dan kerja tim.

Adversity Quotient

Mengapa banyak orang yang jelas-jelas cerdas/berbakat tetapi gagal membuktikan potensi dirinya ? Berapa banyak siswa yang memiliki IQ tinggi tetapi gagal dalam meraih prestasi belajar ? Sebaliknya tidak sedikit orang yang memiliki IQ tidak tinggi tetapi justru lebih unggul dalam prestasi belajar. Pada umumnya ketika dihadapkan pada kesulitan dan tantangan hidup kebanyakan manusia menjadi loyo dan tidak berdaya. Mereka berhenti berusaha sebelum dan kemampuannya benar-benar teruji. Banyak orang yang gampang menyerah sebelum berperang. Mereka inilah yang dimaksudkan dengan rendah Adversity Quotientnya.

Adversity Quotient adalah kemampuan / kecerdasan seseorang untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan-kesulitan dan mampu mengatasi tantangan hidup. Paul G Stoltz adalah, penemu teori AQ ini berdasarkan penelitiannya ada tingkatan AQ pada masyarakat manusia ini, yakni :

1. Tingkat ‘Quitters’ (orang-orang yang berhenti)

Quitters adalah orang yang paling lemah AQnya. Ketika menghadapi berbagai kesulitan hidup, mereka berhenti dan langsung menyerah mereka memilih untuk tidak mendaki, mereka kelua, mundur dan menghindari dari kewajiban/tugas-tugas hidup. Mereka tidak memanfaatkan peluang, potensi dan kesempatan dalam hidup. Contoh : seorang individu yang tidak berkutik hanya mengeluh ketika ditimpa kondisi buruk, mislanya penderitaan, kemiskinan dan kebodohan dan lain-lainnya.

2. Tingkat ‘Campers’ (Orang yang berkemah)

Campers adalah AQ tingkat sedang. Awalnya mereka giat mendaki, berjuang menyelesaikan tantangan kehidupan. Namun ditengah perjalanan mereka berhenti juga. Mereka telah jenuh dan bosan, merasa sudah cukup, mengakhiri pendakian dengan mencari tempat yang datar dan nyaman. Contohnya : seorang yang mengira bahwa sukses itu adalah yang pendak sudah naik kelas/lulus, meskipun pas-pasan saja. Sudah punya harta/jabatan baru sudah cukup sukses di dunia sudah cukup !

3. Tingkat ‘Climbers’ (Orang yang Mendaki)

Climbers adalah pendaki sejati. Orang yang seumur hidup mencurahkan diri kepada pendakian hidup. Mereka paham dan sadar bahwa sukses itu bukan hanya dimensi fisik material, tetapi seluruh dimensi : fisik, moral, sosial, spiritual dan seterusnya. Mereka adalah orang yang selalu mencari



hakikat hidup, hakikat manusia yang diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan akan kembali kepada Sang maha Pencipta. Mendaki hidup abadi, yang jauh lebih panjang.

CQ (CREATIVITY QOUTIENT)

Creativity / Kreativitas adalah potensi seseorang untuk memunculkan sesuatu yang merupakan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta semua bidang dalam usaha lainnya GUIL FORD mendeskripsikan 5 ciri kreativitas :

1. Kelancaran/Kefasihan : Kemampuan memproduksi banyak ide.
2. Keluwesan : Kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan jalan pemecahan masalah.
3. Keaslian : Kemampuan untuk melahirkan gagasan yang orisinal sebagai hasil pemikiran sendiri.
4. Penguraian : Kemampuan menguraikan sesuatu secara terperinci.
5. Perumusan Kembali : Kemampuan untuk mengkaji kembali suatu persoalan melalui cara yang berbeda dengan yang sudah lazim.

Beberapa Cara Memunculkan Gagasan Kreatifitas

1. Kuantitas Gagasan Gagasan pertama sebagai cara untuk mendapatkan gagasan yang lebi baik. Pemilihan dari bernagai gagasan
2. Brainstorming untuk menambah gagasan yang telah ada, untuk mendapat gagasan yang orisinal
3. Sinektik Membuat yang asing menjadi akrab menggunakan analogi dan metafora 4. Memfokuskan Tujuan Membuat seolah-olah apa yang diinginkan akan terjadi besok

SQ (Spritual Qoutient)

Hasil penelitian di ratusan perusahaan dan kalangan eksekutif bisnis menunjukkan bahwa spirit itu sungguh penting. Spirit menjadi salah satu faktor penentu sukses salah satu contoh spirit mereka adalah keyakinan bahwa bisnis itu bermakna besar bagi diri, keluarga dan masa depan umat manusia. Sebaliknya keringnya spirit akan meruntuhkan seseorang atau perusahaan.

Pengertian Kecerdasan Spiritual (SQ) Spiritual adalah inisi dari pusat diri sendiri. Kecerdasan spiritual adalah sumber yang mengilhami, melambangkan semangat dan mengikat diri seseorang kepada nilai-nilai kebenaran tanpa bata waktu (Agus Nggermanto, 2010). M. Zuhri menambahkan, bahwa SQ merupakan kecerdasan yang digunakan untuk “berhubungan” dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ciri-ciri SQ Tinggi Menurut Dimitri Mahayana (Agus Nggermanto, 2001), cirri-ciri orang yang ber-SQ tinggi adalah :

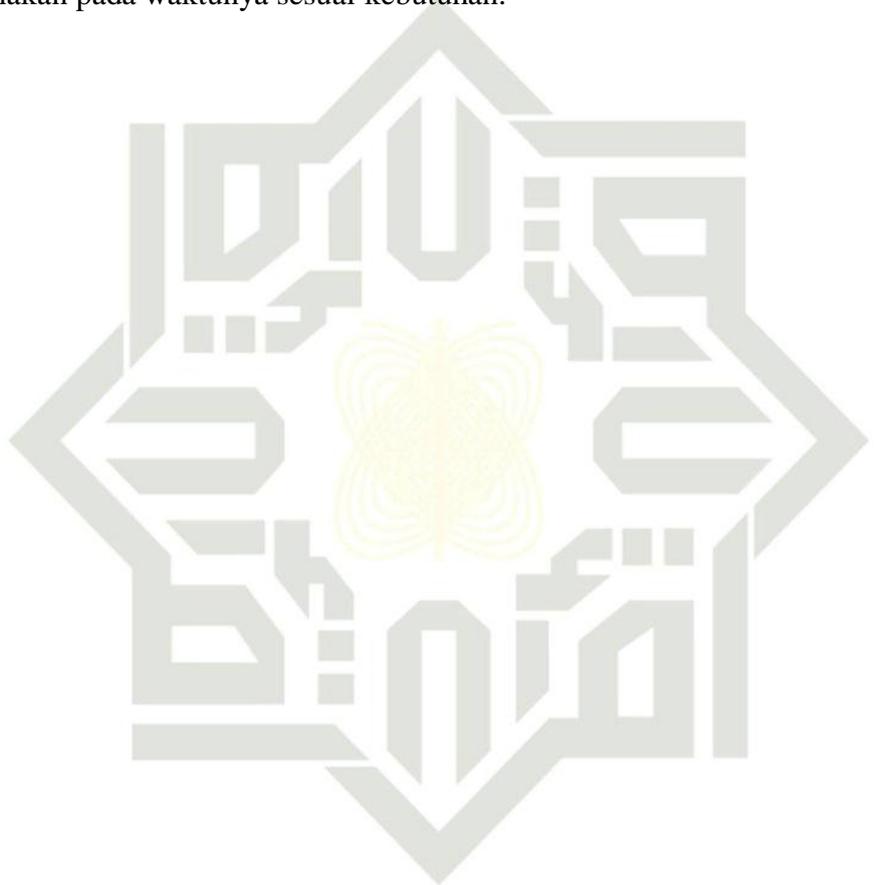
- Memiliki prinsip dan visin yang kuat
- Mampu melihat kesatuan dalam keanekaragaman
- Mampu memaknai setiap sisi kehidupan

4. Mampu mengelola dan bertahan dalam kesulitan dan penderitaan

Cara Melatih IQ, EQ, AQ, SC dan SQ

Melatih IQ, EQ, AQ, CQ dan SQ sekaligus, sangat menajamkan indera kita dalam menangkap materi pelajaran, menajamkan pikiran dalam memahami intisari dari setiap pokok bahasan serta memberikan dorongan kepada akal untuk menghindari diri dari gangguan nafsu. Akhirnya konsentrasi kita akan lebih khusus dan daya tangkap kita akan lebih cemerlang. Memori-memori yang disimpan dalam brankas otak menjadi aman, tidak rusak dan tidak hilang, serta dapat digunakan pada waktunya sesuai kebutuhan.

- 2. Cara Melatih IQ, EQ, AQ, SC dan SQ**
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 18 : Biografi Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ALYA WINDISKA, anak pertama dari tiga bersaudara lahir di Tembilahan, Riau pada 29 Desember 2001 dari pasangan suami istri Miswandi dan Widyastuty. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar di SD Negeri 032 Tembilahan (2014), penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Negeri 2 Indragiri Hilir (2017), dilanjutkan dengan sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Tembilahan (2020), dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekanbaru, Kec. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Babussalam Pekanbaru, Kec. Sidumolyo, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pengalaman berorganisasi selama kuliah yaitu penulis menjadi anggota HMJ BKPI tahun 2020/2021.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tembilahan”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta
© Hak
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau